

**PERSPEKTIF MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH
TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING DI
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

FITRI LESTARI
NIM. 180503108

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M / 1445 H**

**PERSPEKTIF MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH TERHADAP LAYANAN
PERPUSTAKAAN KELILING DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

FITRI LESTARI
NIM. 180503108

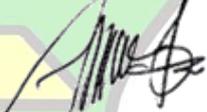
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Phil. Abdul Manan, M.Sc., M.A
NIP. 197206212003121002


Siti Aminah, S.IP., M.MLS.
NUPN. 9920113333

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:

**Kamis, 13 Juni 2024
6 Zulhijjah 1445 H**

Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



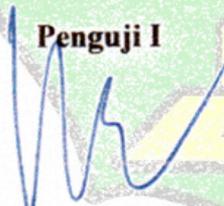
**Prof. Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A.
NIP. 197206212003121002**

Sekretaris



**Siti Aminah, S.IP., M.M.
NUPN.9920113333**

Penguji I



**Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.L.I.S.
NIP. 196002052000031001**

Penguji II



**Zikrayanti, M.LIS
NIP. 198411242023212019**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Ranirpy
Darussalam – Banda Aceh**




**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Lestari

Nim : 180503108

Jenjang : Strata Satu (S1)

PRODI : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Perspektif Masyarakat Banda Aceh Terhadap Layanan

Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 05 April 2024
Yang menyatakan,



Fitri Lestari
NIM. 180503108

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berjuta nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan bersyukur. Salawat beserta salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliah kealam yang terang benderang seperti yang dirasakan saat sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, skripsi ini telah diselesaikan untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada prodi Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “Perspektif Masyarakat Kota Banda Aceh Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta jajarannya, dan Bapak Mukhtarruddin, S,Ag.,M.LIS selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP Selaku sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan. Dengan kerendahan hati penulis juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Prof.Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Siti Aminah, S.IP., M.M selaku pembimbing

II yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Bapak-Ibu dosen beserta karyawan karyawan dan semua bagian akademik fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis selama ini.

Ucapan terima kasih yang istimewa kepada Ayahanda Syamsul Bahri dan Ibunda Darwani yang selalu memberi semangat kepada peneliti. Terimakasih sudah selalu mendo'akan peneliti agar selalu diberi kelancaran dan kesabaran dalam menyelesaikan studi ini. Semoga dengan selesainya studi ini kalian bangga dan peneliti berharap jeri payah yang telah kalian beri terbayarkan dengan pencapaian ini. Terimakasih juga kepada abang Yuda, kakak ipar Ariska dan adik Saulida Safitri, sepupu-sepupu dan seluruh ahli keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a terbaik, semangat, dan motivasi.

Terima kasih juga kepada rekan-rekan seperjuangan terutama kepada Eni Khoyimah, Agustiana, Cut Rini, Adriyati, Suci Lestarina, Zamrudanur, Iswani, Ranti, Nanda, Mina, adik-adik kos Darunnisa' No.B2 yang selalu ada dan membantu penulis dalam kelancaran prosesnya sidang. Beserta sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu, terima kasih atas semangat dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis, dan yang terakhir penulis berterimakasih kepada diri sendiri karena sudah sabar dan terus berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan kepada pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pembaca. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan di masa yang akan datang.



Banda Aceh 20 April 2024

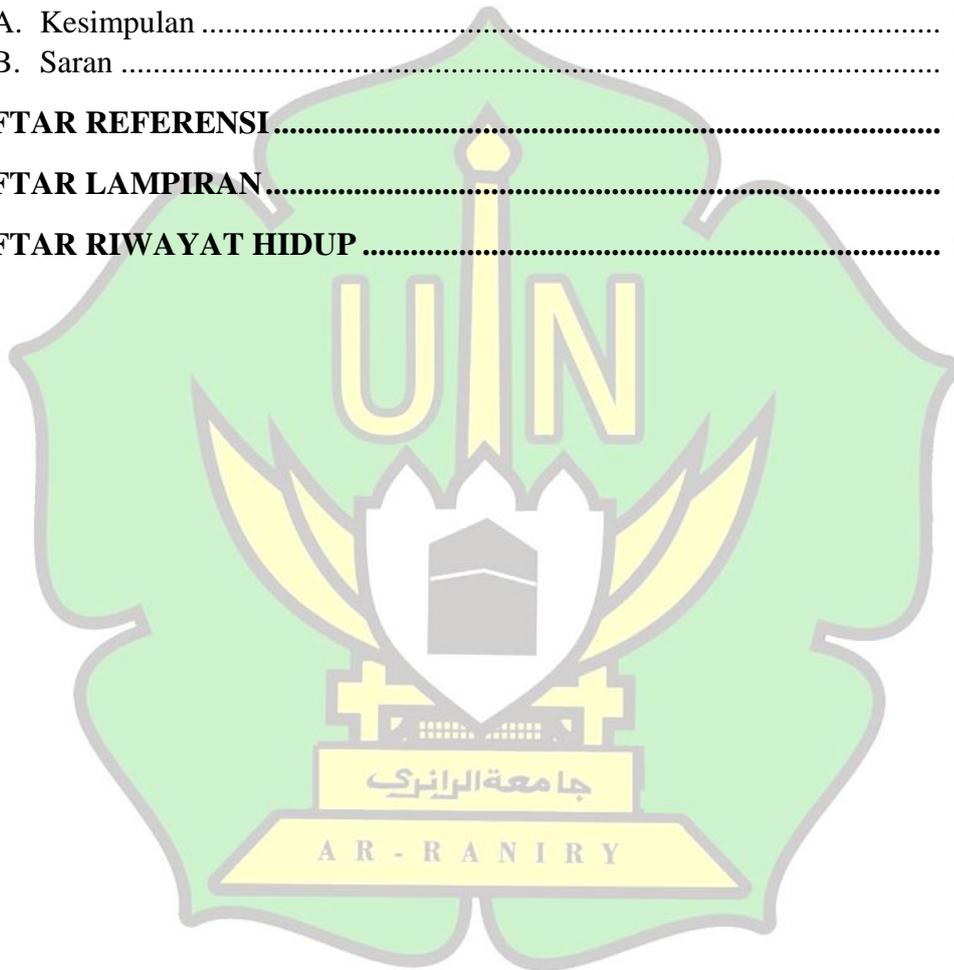
Penulis,

Fitri Lestari

DAFTAR ISI

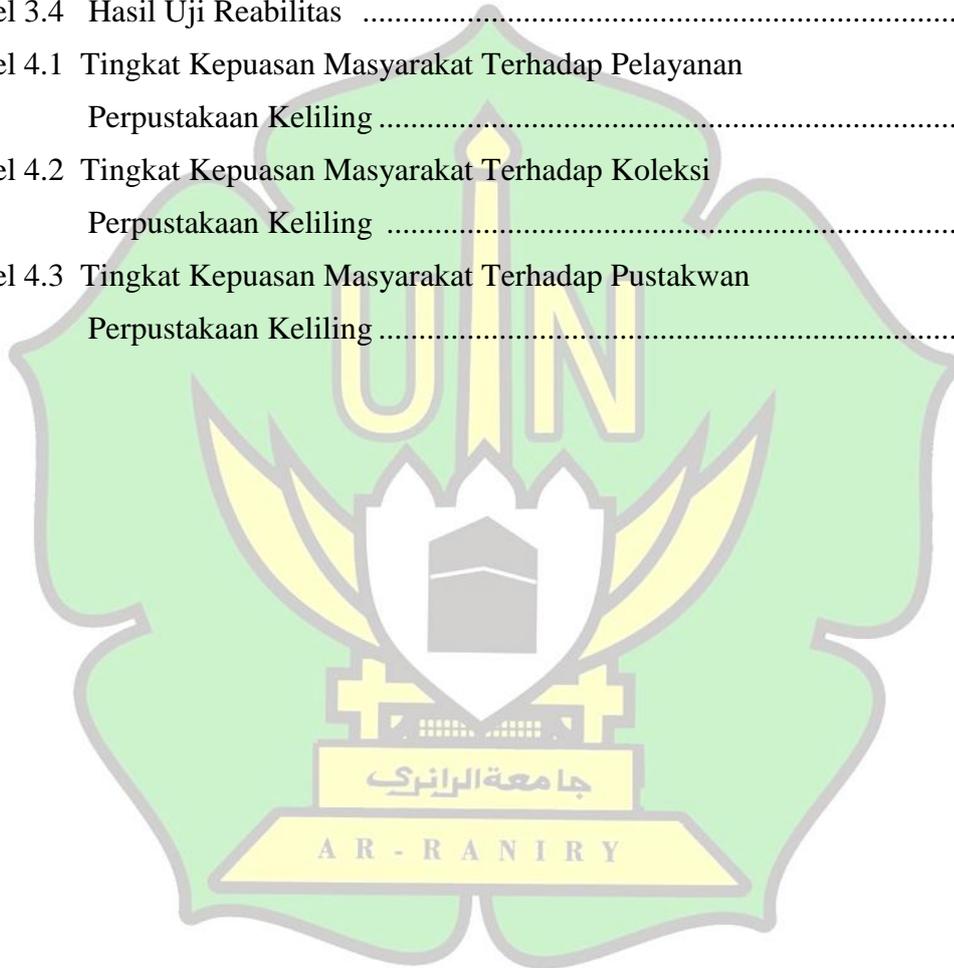
LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Perspektif Masyarakat.....	16
1. Pengertian Perspektif Masyarakat.....	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Perspektif.....	18
C. Perpustakaan Keliling	21
1. Pengertian Perpustakaan Keliling	21
2. Fungsi, Tugas, dan Tujuan.....	24
2.1. Fungsi Perpustakaan Keliling	24
2.2. Tugas Perpustakaan Keliling	26
2.3. Tujuan Perpustakaan Keliling.....	28
3. Layanan Perpustakaan Keliling	29
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Fokus Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Alat Ukur	45
G. Uji Validitas dan Reabilitas	46
H. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR REFERENSI.....	75
DAFTAR LAMPIRAN.....	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98



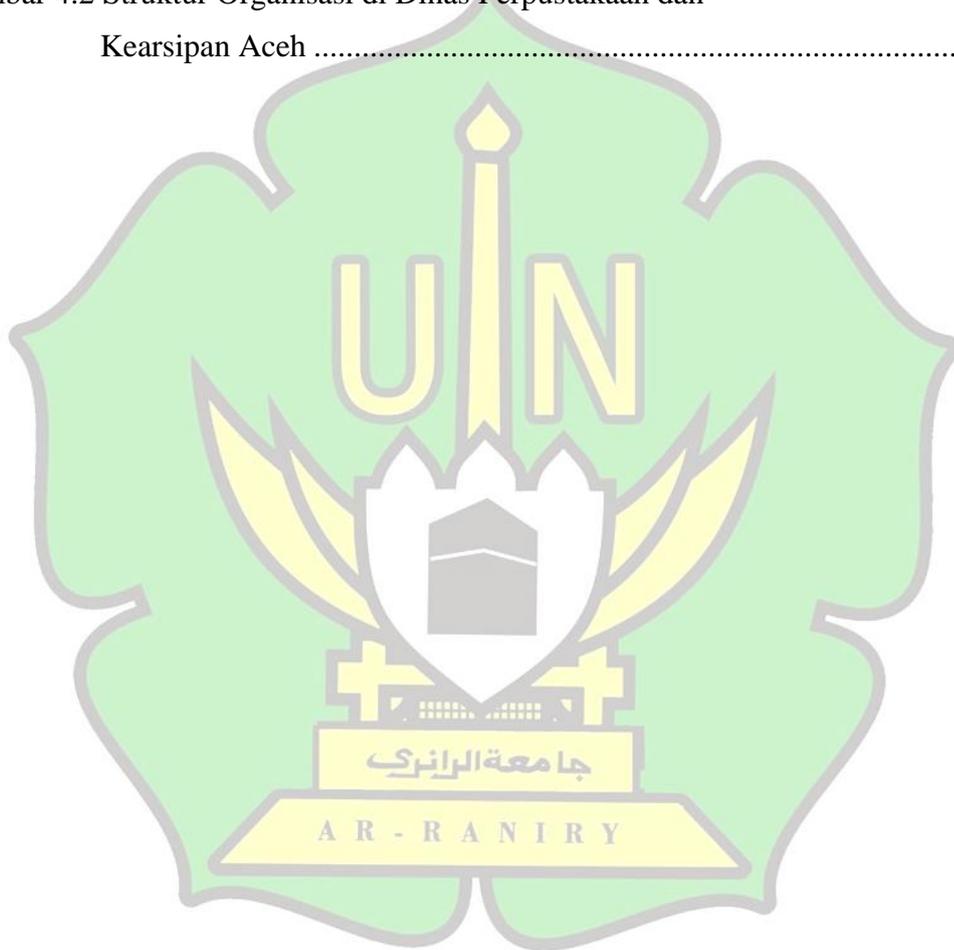
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Pada 15 Item Pernyataan	47
Tabel 3.3	Case Pocessing Summary	47
Tabel 3.4	Hasil Uji Reabilitas	58
Tabel 4.1	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perpustakaan Keliling	56
Tabel 4.2	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Koleksi Perpustakaan Keliling	57
Tabel 4.3	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pustakwan Perpustakaan Keliling	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	54
Gambar 4.2 Struktur Organisasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (SK) dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dari Dekan Fakultas dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Lampiran 3 : Surat Balasan Izin Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Lampiran 4: Angket Penelitian dengan pemustaka perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara dengan pemustaka perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Lampiran 6 : Hasil dokumentasi selama penelitian.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perspektif Masyarakat Kota Banda Aceh Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kepuasan masyarakat pengunjung dan bagaimana sudut pandang mereka terhadap salah satu layanan yang diberikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yaitu layanan perpustakaan keliling. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan untuk mengetahui perspektif masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan perpustakaan keliling dengan sampel 77 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Analisa data terdiri dari analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tergolong baik, hal ini diketahui berdasarkan hasil dari kuesioner dengan penilaian tingkat kepuasan masyarakat pengunjung terhadap perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan masing-masing indikator. Untuk indikator pelayanan mendapatkan 75,48%, koleksi 74,65%, pustakawan 77,56%, dengan total skor rata-rata 60% mencakup kategori cukup puas. Hasil analisis berdasarkan wawancara dan dokumentasi bahwa perspektif masyarakat kota Banda Aceh terhadap layanan perpustakaan keliling terkait dengan bukti langsung masyarakat mengetahui adanya layanan perpustakaan keliling, letak perpustakaan keliling sudah strategis, fasilitas sudah bagus, koleksi lumayan lengkap hanya saja buku fiksi kurang beragam, sikap dan penampilan petugas juga sudah baik, rapi, dan terampil. Hanya saja masyarakat pengunjung kurang mendapatkan informasi mengenai kedatangan mobil perpustakaan keliling.

Kata Kunci: *Perspektif Masyarakat, Layanan, Perpustakaan Keliling, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu sumber data berupa informasi yang dapat digunakan dan diharapkan oleh semua kalangan masyarakat dalam menelusuri berbagai jenis informasi. Perpustakaan memiliki sumber informasi yang sangat luas yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan, budaya, literasi informasi, hiburan atau rekreasi, dan minat instruktif yang dapat digunakan sebagai edukatif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan bukanlah hal yang baru di kalangan masyarakat, perpustakaan banyak ditemukan di mana-mana, mulai dari yang keberadaannya yang menetap sampai dengan yang bergerak (perpustakaan keliling).¹

Kehadiran layanan perpustakaan keliling di tengah-tengah masyarakat merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam rangka menciptakan masyarakat yang gemar membaca dan belajar (*reading society*).² Perpustakaan keliling merupakan bagian dari perpustakaan umum. Perpustakaan keliling disediakan untuk memberikan layanan ekstensi (perluasan) kepada masyarakat yang lokasi tempat tinggalnya jauh dari perpustakaan umum. Perpustakaan keliling memberikan layanan bergerak (*mobile*) mendatangi masyarakat di beberapa tempat pemukiman penduduk, dan tempat terkonsentrasinya penduduk seperti sekolah, kantor kelurahan, taman kota dan sebagainya. Perpustakaan

¹ Nadya Novyan Hidayat, "Peran Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 3, No 1 2021, hal. 1-6.

² Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2015), hal. 19.

Keliling biasanya menggunakan mobil yang dirancang khusus untuk keperluan perpustakaan.³

Adapun tujuan dari penyelenggaraan perpustakaan keliling ini adalah untuk mendatangi masyarakat yang tidak bisa dijangkau oleh perpustakaan tetap, misalnya masyarakat pedesaan, sekolah-sekolah yang belum ada perpustakaan, lembaga pemasyarakatan serta masyarakat lainnya yang membutuhkan layanan perpustakaan keliling.⁴ Salah satu upaya yang dapat dilakukan perpustakaan umum ialah meminjamkan koleksi dan mengadakan program-program yang menarik minat masyarakat, agar masyarakat di daerah yang menjadi objek sasaran perpustakaan keliling dapat menikmati layanan informasi yang sama dengan perpustakaan umum daerahnya. Secara tidak langsung fungsi perpustakaan keliling ialah sebagai sarana pendidikan informal. Sarana pendidikan informal ini memberikan masyarakat pengetahuan baru diluar pendidikan formal. Masyarakat yang tidak bisa merasakan pendidikan formal akan mendapatkan pengetahuan di perpustakaan ini yang dapat disebut pendidikan seumur hidup.⁵ Dengan adanya pelayanan perpustakaan keliling akan membuat perspektif masyarakat terhadap perpustakaan terus menjadi pengaruh yang positif.

Menurut Martono, perspektif merupakan sebuah cara pandang pada suatu masalah yang terjadi, atau sudut pandang tertentu yang digunakan dalam melihat

³ Cahaya Tanjung, "Pelayanan Perpustakaan Keliling pada Dinas Perpustakaan Kota Sibolga" 2017.

⁴ Rully Khairul Anwar, "Penyediaan Bahan Bacaan Masyarakat Melalui Perpustakaan Keliling (Mobile Library) di Kabupaten Cianjur," *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, 2015, hal. 215-222.

⁵ T Damayanti, Y Tjuparmah, and H Silvana, "Peran Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Pemenuhan Fungsi Rekreatif Bagi Pemustaka", *EduLibinfo*, 2017, hal. 1-9.

fenomena.⁶ Sedangkan menurut Suhanadji dan Waspada perspektif adalah cara pandang atau wawasan untuk melihat dunia dari berbagai macam segi yaitu politik, ekonomi, dan budaya.⁷ Maka, perspektif masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling adalah pandangan masyarakat dengan memberikan komentar mereka terhadap suatu objek yaitu layanan perpustakaan keliling yang hadir di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heylen, memaparkan bahwa pandangan masyarakat pelayanan perpustakaan keliling cukup membantu dan berpengaruh positif pada masyarakat. Dengan pelayanan yang sederhana yang tidak menyulitkan masyarakat untuk menikmati layanan membuat kegiatan layanan menjadi lancar yaitu mereka cukup mengisi daftar hadir dan menunjukkan KTP.⁸ Pada penelitian yang dilakukan oleh Yuli, menjelaskan bahwa perpustakaan keliling sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di daerah terpencil karena masyarakat tak perlu banyak mengeluarkan waktu, tenaga dan biaya untuk dapat menikmati bahan pustaka ataupun untuk mencari informasi yang dibutuhkan.⁹

Salah satu objek penelitian penulis adalah layanan perpustakaan keliling yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Layanan

⁶ Martono, *Pendidikan Bukan Tanpa Masalah: Mengurai Problematika Pendidikan dari Perspektif Sosiologi* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 33.

⁷ Suhanadji & Waspada, *Administrasi Pemerintahan Desa*. (Yogyakarta: Graha Ilmu) 2017.

⁸ Heylen Amildha Yanuarita, "Layanan Ekstensi di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol.6 No.4 November 2022, hal. 2882-2894.

⁹ Yuli Eka Saputri, "Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau", (Skripsi), Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Fatah Palembang, 2018.

perpustakaan keliling yang merupakan salah satu bagian dari pelayanan perpustakaan umum provinsi Aceh.

Setelah melakukan observasi awal peneliti mendapatkan informasi bahwa perpustakaan umum Provinsi Aceh memiliki perpustakaan keliling yang mempunyai tujuh unit mobil. Saat ini mobil perpustakaan keliling hanya menjangkau beberapa lokasi, seperti Blang Padang, gelanggang mahasiswa USK, dan stadion Harapan Bangsa Lhong Raya. Untuk jadwal pada ketiga lokasi tersebut dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu saja, mulai dari jam 8 sampai jam 12. Untuk saat ini pihak kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pada perpustakaan keliling tidak beroperasi ke sekolah-sekolah ataupun tempat lainnya kecuali pihak pemustaka meminta untuk datang ke lokasi yang mereka minta. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fauzah selaku pustakawan pada perpustakaan umum Provinsi Aceh menyampaikan bahwa perpustakaan keliling memiliki koleksi yang bermacam-macam dan cukup lengkap dan untuk lokasi biasanya kami datang di acara-acara fair atau di tempat ramai yang memungkinkan perpustakaan keliling datang.¹⁰

Salah satu perpustakaan keliling yang melakukan kegiatan mendatangi pengunjung yaitu perpustakaan keliling yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Peran perpustakaan keliling yang dilakukan oleh Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sangat penting dalam menyediakan layanan bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang cukup lengkap dan beragam, maka menjadikan faktor pendorong pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Fauzah, pustakawan perpustakaan umum Aceh, di kantor Dinas dan Kearsipan Aceh. Tanggal 7 Desember 2022.

keliling. Perpustakaan keliling akan dinilai baik apabila mampu memberikan layanan yang baik dan sesuai dengan harapan pemustaka atau sebaliknya akan dinilai buruk apabila layanan yang diberikan buruk dan tidak sesuai dengan harapan pengunjung.

Berdasarkan wawancara awal penulis dengan beberapa masyarakat yang menggunakan layanan perpustakaan keliling DPKA ada yang mengatakan suka dan ada yang kurang suka dengan layanan tersebut. Beberapa informan mengatakan koleksi yang dirasa kurang lengkap maupun layanan yang kurang aktif. Dalam upaya mengetahui apakah layanan yang diberikan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh telah sesuai dan cocok dengan kebutuhan masyarakat pengunjung, dibutuhkan perspektif atau harapan mengenai layanan yang disediakan oleh perpustakaan keliling Provinsi Aceh. Dengan mengetahui perspektif tersebut, maka akan diketahui kekurangan dan kelebihan yang telah dicapai untuk meningkatkan mutu layanan, apakah perpustakaan keliling sudah mampu memberikan layanan yang terbaik ataukah sebaliknya.

Oleh karena itu peneliti ingin mencari jawaban yang lebih komprehensif mengenai pendapat masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling dan seberapa puas masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling ini dan sehingga peneliti mengambil penelitian yang berjudul **“Perspektif Masyarakat Kota Banda Aceh Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?
2. Bagaimana perspektif masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
2. Untuk mengetahui perspektif masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini bermanfaat sebagai memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya terkait pelayanan perpustakaan keliling serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

- a. Bagi pihak perpustakaan, bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan pelayanan pada perpustakaan.
- b. Bagi masyarakat, kajian ini menjadi bahan masukan agar dapat meningkatkan minat baca dan minat kunjung pada pelayanan perpustakaan keliling.
- c. Bagi peneliti, kajian ini akan memberikan ilmu yang bermanfaat mengenai yang diteliti dan bermanfaat sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana S-1 pada Prodi Ilmu Perpustakaan.
- d. Bagi pembaca, kajian ini dapat menjadi salah satu rujukan untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang pelayanan perpustakaan keliling.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berkaitan beberapa istilah kata kunci, untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penulisan ini, berikut penulis jelaskan istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini.

1. Perspektif Masyarakat

Perspektif secara luas adalah tanggapan dalam melihat, memahami, akan perasaan, sikap-sikap serta kebutuhan lingkungannya. Maka perspektif merupakan suatu proses dimana seseorang menilai dan

menanggapi apa yang sedang terjadi di lingkungannya, serta adakah hubungan atau tidak terhadap dirinya.¹¹

Dapat disimpulkan perspektif masyarakat adalah sudut pandang atau pandangan, pikiran, atau tanggapan seseorang terhadap sebuah objek yang melibatkan diri mereka. Lebih jelasnya lagi perspektif masyarakat dalam pembahasan ini adalah tanggapan masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling.

2. Layanan Perpustakaan keliling

Layanan adalah kegiatan yang dilakukan lembaga kepada penerima jasanya karena telah memanfaatkan produknya.¹² Sedangkan perpustakaan keliling adalah bagian perpustakaan umum yang mendatangi Pemustaka dengan menggunakan kendaraan (darat maupun air), secara umum perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh perpustakaan umum (menetap). Perpustakaan keliling ini mendatangi masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari perpustakaan umum yang biasanya berada di pusat kota kabupaten atau kota madya.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang dimaksud dengan layanan perpustakaan keliling dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan layanan perpustakaan berjalan menggunakan armada mobil dengan

¹¹ Bintang Pratama , “Perspektif Remaja Tentang Pernikahan Dini di SMA Negeri 04 Kota Bengkulu”, (Skripsi) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu, 2020, hal. 6.

¹² Tjiptono, *Manajemen Jasa*, (Yogyakarta: Andi, Ed. I, Cet,III, 2020), hal. 94.

¹³ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka. Utama, 2010) , hal. 48.

membawa berbagai koleksi dan fasilitas lainnya yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan menyinggahi beberapa lokasi seperti seperti Blang Padang, gelanggang mahasiswa USK, dan stadion Harapan Bangsa Lhong Raya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik layanan perpustakaan keliling. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian ini namun terdapat beberapa perbedaan.

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Fatmawati A. Rakib yang berjudul “Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus Di Kota Ternate)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih jelas dan mendalam sudut pandang pemustaka mengenai kenyataan yang terjadi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat cukup puas dengan layanan perpustakaan keliling yang dilaksanakan oleh pemerintah Kota Ternate meskipun tetap disadari bahwa masih terdapat kekurangan baik menyangkut ketersediaan koleksi yang dirasakan masih kurang.¹⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sulistyowati, Putut Suharso, dan Jazimatul Husna yang berjudul “Persepsi Pemustaka terhadap Koleksi Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang Sebagai Penunjang Bimbingan Belajar Studi Kualitatif: Lembaga Bimbingan dan Pelatihan RADHWA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan keliling kabupaten semarang sebagai kegiatan penunjang belajar mengajar studi kualitatif: Lembaga Bimbingan dan Pelatihan RADHWA. Hasil

¹⁴ Fatmawati A. Rakib, “Kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan keliling terapung (studi kasus di kota ternate)” *Journal Acta Dirna Komunikasi*, Vol.11, No.4, (2022) hal. 1-13.

penelitian ini menunjukkan bahwa, persepsi pemustaka terhadap koleksi perpustakaan keliling Kabupaten Semarang sebagai penunjang bimbingan belajar sudah membantu dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di Lembaga Bimbingan dan Pelatihan RADHWA.¹⁵

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Hendry Andry, Zulkifli, dan Rava Joti yang berjudul “Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat pelayanan perpustakaan pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru dalam melaksanakan pelayanan perpustakaan keliling. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada Layanan Perpustakaan Keliling belum maksimal atau cukup baik. Penyebabnya adalah sarana dan prasarana, SDM yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang sangat minim, pegawai atau petugas yang kurang konsisten dalam menjalankan tugasnya. Saran yang dapat diberikan adalah Menambah armada, buku, meja dan kursi agar tujuan dari program layanan perpustakaan keliling ini untuk meningkatkan budaya baca masyarakat dapat tercapai secara efektif dan efisien. Merekrut pegawai yang berlatar belakang perpustakaan ilmu agar SDM tersebut dapat memberikan pelayanan yang lebih baik secara optimal.¹⁶

¹⁵ Jazimatul Husna, Dewi Sulistyowati, Putut Suharso, “Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang Sebagai Penunjang Bimbingan Belajar Studi Kualitatif: Lembaga Bimbingan Dan Pelatihan RADHWA”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.4, No.2 (2020): hal.1–7.

¹⁶ Hendry Andry, Zulkifli Zulkifli, and Rava Joti, “Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Pekanbaru,” *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik* Vol.8, No.2 (2022): hal. 240-248, [https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8\(2\).10532](https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8(2).10532).

Keempat, penelitian ini dilakukan oleh Yun Fitra Ayu yang berjudul “Strategi Pengembangan Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi pengembangan layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Provinsi Sumatra Barat. Hasil dari penelitian ini yaitu perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Propinsi Sumatera Barat perlu menambah titik layanan dan menambah jumlah kunjungan setiap tahunnya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan perlu meningkatkan kepedulian terhadap aktivitas perpustakaan keliling dengan kebijakan yang mendukung pengembangan perpustakaan keliling.¹⁷

Kelima, penelitian ini dilakukan oleh Nirmala Kusumawatie dengan judul “Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Masyarakat Kota Palembang Studi Pada Dinas Perpustakaan provinsi Sumsel dan Perpustakaan Kota Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan perpustakaan keliling dan hambatan yang dihadapi dalam budaya literasi rakyat kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan perpustakaan keliling tersebut dapat diterima dan dimanfaatkan masyarakat kota Palembang. Adapun hambatan yang dihadapi pada penelitian ini adalah koleksi yang bersifat hiburan masih sangat minim, sedangkan pengunjung

¹⁷ Yun Fitra Ayu, “Strategi Pengembangan Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat,” *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* Vol.3, No.2 (2023): hal.64-70, <https://doi.org/10.24821/jap.v3i2.8045>.

Dinas Perpustakaan menginginkan koleksi yang sedang menjadi trend topik yang cocok untuk dibaca.¹⁸

Keenam, penelitian ini dilakukan oleh Bermansyah Aulia Hartwan yang berjudul “Persepsi Pemustaka Pada Layanan Perpustakaan Keliling Di Alun-Alun Mini Ungaran Kabupaten Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi atau tanggapan pemustaka pada layanan perpustakaan keliling di Alun-alun Mini Ungaran Kabupaten Semarang dengan melihat dari segi langsung, kehandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati. Hasil analisis dari penelitian diketahui bahwa persepsi pemustaka pada layanan perpustakaan keliling terkait dengan bukti langsung bahwa perpustakaan keliling ini dapat diterima pemustaka mulai dari seluruh layanan sudah bagus hanya saja koleksi yang kurang beragam.¹⁹

Ketujuh, penelitian ini dilakukan oleh Rosita Fitri Andini, Tri Wahyu yang berjudul “Persepsi Narapidana Pemustaka Aktif Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Pada Bahan Pustaka Di Perpustakaan Keliling Kabupaten Tuban” tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi narapidana pemustaka aktif Klas IIB pada bahan pustaka di perpustakaan keliling Kabupaten Tuban. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi narapidana pemustaka aktif pada bahan pustaka mengenai jumlah secara akumulatif dirasa sudah cukup.²⁰

¹⁸ Nirmala Kusumawatie, “Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Masyarakat Kota Palembang Studi Pada Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel Dan Perpustakaan Kota Palembang”. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi* Vol.16 No.1, Mei (2022): hal. 57-68.

¹⁹ Bermansyah Aulia Hartwan, “Persepsi Pemustaka Pada Layanan Perpustakaan Keliling Di Alun-Alun Mini Ungaran Kabupaten Semarang” Vol.03, No.02 (2022): hal. 1-9.

²⁰ Tri Wahyu Hari Murtiningsi Rosita Fitri Andini, “Persepsi Narapidana Pemustaka Aktif Lembaga Pemasyarakatan Klas Iib Pada Bahan Pustaka Di Perpustakaan Keliling Kabupaten

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Nur Srianto dengan judul “Layanan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman” penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana layanan yang ada perpustakaan keliling di Perpustakaan Kab. Sleman untuk sekolah dasar di wilayah Sleman. Hasil penelitian ini yaitu, setelah melakukan analisis dengan berbagai strategi bahwa layanan perpustakaan keliling tersebut masih terdapat beberapa kebijakan yang harus dibuat serta dilaksanakan agar layanan dapat berjalan lebih baik kedepannya.²¹

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Arnold Titahena dkk yang berjudul “Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku” dengan tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari pengukuran yang dilakukan maka didapati banyak masalah yang menjadi penghambat. Layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku belum maksimal dan efektivitas layanan ini masih rendah. Pada kenyataannya masyarakat Maluku yang merupakan konsumen atau penikmat layanan ini belum bisa menikmati layanan ini, hanya beberapa wilayah saja yang bisa menikmatinya namun itu juga belum maksimal. Meningkatkan upaya dalam memberikan informasi dan sosialisasi terhadap masyarakat. Berusaha pengadaan mobil agar lebih banyak lagi dari

Tuban,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.2, N0.4 (2021): hal.18-25, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/4656>.

²¹ Nur Srianto, “Layanan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.02,No.01 (2020): hal. 5–10.

sebelumnya yang hanya 3 unit mobil atau memperbaiki mobil perpustakaan yang sementara rusak. Sangat perlunya anggaran yang cukup dan tidak boleh dipangkas. Lokasi atau wilayah target persinggahan dapat ditingkatkan.²²

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Alvin Amanda dan Yona Primadesi dengan judul “Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bukittinggi” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelayanan perpustakaan keliling pada DPK Kota Bukit Tinggi yang diberikan kepada pengguna dan untuk melihat kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan keliling DPK Kota Bukit Tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan keliling pada DPK Kota Bukittinggi dapat dinikmati pengguna secara terbuka, registrasi anggota yang mudah dan diperkenankan membawa buku pulang, dan bagi yang tidak mempunyai kartu anggota tidak bisa membawa buku pulang tapi bisa dibaca ditempat. Perpustakaan telah menerapkan dimensi Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy, dan Physical Evidence. Dari dimensi kepuasan pengguna, berdasarkan hasil penelitian langsung ke lapangan, semuanya dapat terpenuhi dengan respon yang baik dari pengguna dan kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan keliling dapat terpenuhi.²³

Dari penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian ini. Persamaan mendasar

²² Arnold Titahena, Hendry Selanno, and La Madjid, “Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku,” *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol.2, No.4 (2023): 234–40, <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss4.886>.

²³ A Pratama and Y Primadesi, “Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bukittinggi,” *Jurnal Pendidikan Rokania* Vol.8, No.1 (2022): hal. 89-96, <https://doi.org/10.37728/jpr.v8i1.614>.

terlihat pada salah satu fokus pada penelitian terhadap menilai layanan perpustakaan keliling. Namun penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menilai perpustakaan keliling dari segi sudut pandang masyarakat pengunjung mulai dari aspek pelayanan, koleksi, dan juga pustakawan pada perpustakaan keliling yang disediakan oleh DPKA.

B. Perspektif Masyarakat

1. Pengertian Perspektif Masyarakat

Perspektif merupakan cara pandang seseorang atau cara seseorang yang menyikapi suatu masalah atau kejadian.²⁴ Menurut Jannah Baiti, Perspektif adalah suatu sudut pandang atau cara pandang seseorang terhadap sesuatu. Sudut pandang atau pendekatan yang digunakan dalam mengamati suatu fenomena, situasi, masalah tertentu yang terjadi. Menurut Amma dkk, perspektif atau yang lebih dikenal dengan istilah sudut pandang berupaya menafsirkan segala bentuk pemahaman mengenai suatu permasalahan tertentu. Berpikir kritis yang berhubungan dengan cara seseorang mendalami pengetahuan ataupun informasi yang diterima.²⁵ Sedangkan menurut Aisyah dan Rusmiati, perspektif ialah cara

²⁴ Amma Chorida Adila, Fatmawati Nur Hasanah, and Ana Chonitsa, "Perspektif Sosiologi Pendidikan: Student Center Learning Untuk Menciptakan Kesadaran Kritis Siswa SMA," *E-Journal Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha Jurusan Sejarah, Sosiologi Dan Perpustakaan* 5, no. 1 (2023): 62–68.

²⁵ Jannah Baiti. "Perspektif Pustakawan Terhadap Penerapan Sanksi Administratif Dalam Meningkatkan Kedisiplin Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, Vol.2. No.04 (2023): hal. 269-277.

pandang atau pengetahuan seseorang dalam menyikapi suatu masalah yang terjadi disekitarnya.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan perspektif merupakan cara pandang atau pendapat seseorang mengenai situasi, keadaan, ataupun fenomena yang terjadi disekitar lingkungan, dengan perspektif seseorang akan menciptakan suatu asumsi dasar dan ruang lingkup apa yang dilihat.

Masyarakat adalah suatu golongan orang yang berada di bawah tekanan berbagai kebutuhan serta dibawah pengaruh seperangkat kepercayaan, ideal dan tujuan tersatukan dan terlebur dalam suatu rangkaian kesatuan kehidupan bersama.²⁷ Abdulsyani dalam Amaliyah mengatakan masyarakat sebagai komunitas dapat dilihat dari dua sudut pandang pertama komunitas berbentuk dalam suatu wadah/tempat dengan batas-batas tertentu seperti masyarakat setempat misalnya kampung dusun, kota. Kedua komunitas dipandang sebagai unsur yang melalui faktor yang di dalamnya terkandung unsur kepentingan, keinginan atau tujuan-tujuan contoh masyarakat pegawai, masyarakat ekonomi, masyarakat mahasiswa dan lainnya.²⁸ Sedangkan menurut Aslan, istilah masyarakat dalam pengertian yang seluas-luasnya adalah sekelompok manusia yang terkait oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Hal yang membedakan antara satu kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lain yaitu adanya suatu

²⁶ Aisyah Siti, dan Rusi Rusmiati. "Perpustakaan: Persepsi Mahasiswa Tentang Pusat Sumber Belajar." *Karimah Tauhid* Vol.3, No.2 (2024): hal. 2217-2227.

²⁷ Cahyani, Kiki Nur. "Persepsi Masyarakat Terhadap Tari Jaipong Di Paguyuban Misuri (Mitra Sunda Riau) Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau. Diss". Universitas Islam Riau, 2021.

²⁸ Amaliyah. "Program kemitraan masyarakat: Peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah dan teknik publikasi di *jurnal internasional*." *Intervensi Komunitas* 1.1 (2020): 48-56.

wilayah tertentu, memiliki semacam kesepakatan, aturan atau norma tertentu, adanya upaya untuk menaati dan mempertahankan aturan atau norma tersebut, adanya perasaan bangga untuk berada didalamnya, adanya tujuan tertentu yang ingin di capai bersama, adanya kesamaan nasib, keadaan dan perjuangan, adanya rasa aman dan perlindungan dari pemimpinnya.²⁹

Berdasarkan Pendapat di atas dapat dipahami bahwa masyarakat adalah manusia yang memiliki keinginan kepentingan serta tujuan-tujuan tertentu kemudian berkumpul bersama saling mempengaruhi dalam suatu wadah atau wilayah tertentu untuk mewujudkan apa yang menjadi keinginan kepentingan dan tujuan-tujuan nya. Mengenai pengertian perspektif masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling, berarti penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengumpulkan dari berbagai sudut pandang masyarakat tentang bagaimana layanan pada perpustakaan keliling yang pernah mereka kunjungi.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Perspektif

Penilaian seseorang terhadap sesuatu akan berbeda tergantung seberapa besar pengaruh yang didapatkan, oleh karena itu semakin besar pengaruh penilaian tersebut maka kemungkinan besar seseorang akan berpihak padanya. Perspektif setiap orang dalam memandang suatu objek akan berbeda satu sama lainnya yang disebabkan karena faktor-faktor tertentu yang mendorong terjadinya sebuah perspektif. Berikut beberapa faktor terjadinya perspektif :³⁰

a. Pengalaman atau Pengetahuan

²⁹ Aslan Amtai “Persepsi Masyarakat dan Kepemimpinan Perempuan” *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* Vol.2, No. 1 (2021): hal. 32-50.

³⁰ Tsani, Machlisa Rahma. "Komunikasi Suportif Mahasiswa Perantau Asal Papua dengan Sahabatnya dalam Memperoleh Dukungan di Yogyakarta." *Jurnal Audiens* Vol.4.No.1 (2023): hal. 98-110.

Pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang berperan dalam menginterpretasikan stimulus atau respon yang diperoleh dari pengalaman yang telah terjadi atau apa yang telah dipelajari akan menyebabkan terjadinya perbedaan pendapat terhadap sudut pandang.³¹ Dalam konteks perpustakaan keliling, pengalaman dapat mencakup bagaimana pengguna berinteraksi dengan layanan perpustakaan ini, termasuk kepuasan mereka, aksesibilitas, dan dampak dari kunjungan perpustakaan keliling terhadap pembelajaran dan informasi yang diperoleh. Pengalaman ini sering diukur melalui survei atau studi kasus untuk menilai bagaimana perpustakaan keliling memenuhi kebutuhan komunitas.³²

b. Harapan atau *Expectation*

Harapan atau sering disebut ekspektasi merupakan suatu bentuk dasar kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan dalam upaya untuk mewujudkan apa yang diinginkan untuk menjadi sesuatu yang menjadi kenyataan.³³ Harapan atau ekspektasi terhadap sesuatu akan mempengaruhi pendapat seseorang terhadap respon yang diberikan. Contoh dalam perpustakaan keliling, masyarakat pasti akan menaruh harapan atau ekspektasi yang baik pada perpustakaan keliling lalu

³¹ Siti Nuraini, "Evaluasi Layanan Perpustakaan Keliling di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan dan Perpustakaan*, Vol.4, No.1 (2021) hal. 1-5.

³² Rudi Hartono, "Dampak Perpustakaan Keliling terhadap Literasi Informasi di Komunitas" *Jurnal Pustakawan Indonesia*, Vol.1, No.1 (2020) hal.39-43.

³³ Muhammad dwiki, "Ekspektasi Pengguna Terhadap Pelayanan Perpustakaan Di Tengah Perubahan Globalisasi Informasi: Studi Kasus Pada Perpustakaan UHAMKA", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.1, No.4, 2023, hal. 12-16.

masyarakat melihat objeknya secara langsung (perpustakaan keliling) dan akan memberikan perspektif apakah sesuai harapan atau tidak.³⁴

c. Sikap

Sikap merupakan salah satu bagian dari kepribadian seseorang oleh karena itu kita sering temukan adanya perbedaan di dalam menyikapi suatu permasalahan. Menurut Slameto sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari oleh individu dalam hidupnya.³⁵ Definisi sikap yang berhubungan dengan perspektif juga didukung oleh Usman yang mengatakan sikap pada umumnya sering diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk memberikan tanggapan pada suatu hal.³⁶

d. Suasana Hati

Suasana hati sangat berpengaruh terhadap seseorang di dalam menilai sesuatu, ketika hati seseorang sudah menyukainya, maka ia akan menilai positif terhadapnya, begitupun sebaliknya ketika suasana hati mereka membencinya maka apapun hal yang berkaitan dengannya adalah sesuatu yang tidak positif.³⁷ Dalam konteks perpustakaan keliling, faktor-faktor yang mempengaruhi suasana hati yaitu

³⁴ Sari dan Husain, "Pengaruh Kualitas Layanan dan Harapan terhadap Kepuasan Pengunjung di Perpustakaan Keliling" *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.15, No.1 (2021) hal. 45-48.

³⁵ Slameto, "Konsep Penanaman Sikap Sosial Pada Siswa Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar." *Journal of Education and Teaching Learning* Vol.1, No.1 (2023): hal. 21-26.

³⁶ Usman, "Sikap Profesional Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Inspiratif Pendidikan*, Vol.12, No.1 (2023): hal.78-92.

³⁷ Berutu, Ncihur, dkk. "Pengaruh Suasana Hati Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi." *Jurnal Psikopedia* Vol.5, No.1 (2024): hal. 95-104.

pengguna dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kualitas layanan, ketersediaan bahan bacaan, kemudahan akses, dan interaksi dengan petugas perpustakaan. Suasana hati ini juga bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti suasana lingkungan sekitar tempat perpustakaan keliling berada.³⁸

C. Perpustakaan Keliling

1. Pengertian Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dengan membawa berbagai macam bahan pustaka yang bertujuan untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan cara mengunjungi tempat tinggal atau tempat kegiatan masyarakat menggunakan kendaraan seperti mobil dengan jadwal yang telah ditentukan dari perpustakaan umum dan pelayanan yang diberikan juga harus cepat dan tepat.³⁹

Menurut Sutarno dalam Dewi Sulistyowati dkk mengatakan perpustakaan keliling merupakan jenis layanan yang dikembangkan (*extension*) pada perpustakaan umum, yang disebut Unit Layanan Perpustakaan Keliling. Dengan maksud agar perpustakaan tersebut dapat memberikan layanan berkeliling (*mobile*) mendatangi tempat pemukiman penduduk, tempat kegiatan masyarakat

³⁸ Roberts "Emotional Responses to Mobile Library Services" *Journal of Library Administration*, Vol.1, No.3 (2020) hal.22-26.

³⁹Juwita, Rizka, dkk. "Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling dalam Mengembangkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sibolga." *Jurnal Al-DYAS* Vol.3.No.2 (2024): hal.601-614.

seperti sekolah, kantor kelurahan, atau tempat-tempat tertentu yang dianggap strategis.⁴⁰

Sedangkan menurut Wahid dalam Sari menyatakan bahwa perpustakaan keliling adalah bagian dari perpustakaan umum yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran, dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum kabupaten yang menetap.⁴¹

Nuzlianni dalam Lies Kumara dkk juga mengatakan bahwa perpustakaan keliling merupakan bagian dari perpustakaan umum yang bertugas mendatangi masyarakat (pemustaka) dengan menggunakan kendaraan (darat maupun laut). Biasanya tugas ini merupakan bagian perluasan jasa dari sebuah perpustakaan umum untuk memungkinkan penduduk yang pemukimannya jauh dari perpustakaan agar dapat memanfaatkan jasa perpustakaan. Secara umum, perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum.⁴² Menurut Dewi dkk mengatakan bahwa perpustakaan keliling dapat bermanfaat bagi masyarakat, antarlain karena dapat menyediakan bacaan ringan tetapi berkualitas

⁴⁰ Dewi Sulistyowati, Putut Suharso, "Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang Sebagai Penunjang Bimbingan Belajar Studi Kualitatif: Lembaga Bimbingan Dan Pelatihan RADHWA", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.4, No.2,(2020) hal. 1-7.

⁴¹ Sari, Nur Afifah Aulia. "Strategi Pengelola Perpustakaan Keliling Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Komunikasi* Vol.2, No. 1(2023): hal. 1-5

⁴² Lies Kumara Dewi, Asmaria Asmaria, and Eka Ubaya Taruna Rauf, "Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung," *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.1, No. 1 (2020): 271–80, <https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.832>.

tinggi. Koleksinya terdiri dari dari buku bacaan non-fiksi, buku fiksi, dan majalah.⁴³

Di Provinsi Aceh sendiri terkait layanan perpustakaan keliling diatur dalam Rancangan Qanun Aceh Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan. Dimana pasal 1 ayat 25 menyebutkan bahwa perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang penyelenggaraannya bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan membawa bahan perpustakaan dengan menggunakan media transportasi untuk melayani pengguna perpustakaan.⁴⁴

Pasal 23 juga menyebutkan bahwa perpustakaan keliling pada prinsipnya merupakan bagian dari pelayanan perpustakaan umum. Perpustakaan Keliling sebagaimana dilaksanakan oleh Perpustakaan Aceh, Perpustakaan Kabupaten/Kota, untuk melayani masyarakat yang sulit dijangkau oleh Perpustakaan menetap. Perpustakaan Keliling berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di daerah, khususnya di gampong atau nama lain, serta daerah terpencil, terisolir dan terluar; pemerataan pengembangan pendidikan; sebagai media penerangan bagi masyarakat; dan memasyarakatkan perpustakaan dan minat baca di kalangan masyarakat.⁴⁵

Dapat disimpulkan dari semua penjelasan di atas bahwa perpustakaan keliling adalah perluasan dari perpustakaan umum dari kabupaten atau kota atau perpustakaan keliling merupakan layanan yang ada pada perpustakaan umum.

⁴³ Irfandi Irfandi, Ervi Rahmadani, and Bungawati Bungawati, "Eksistensi Layanan Perpustakaan Keliling Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Era Digital," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* Vol.1, No.1 (2023): hal.41-47, <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.21>.

⁴⁴ Rancangan Qanun Aceh Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan. Dalam Pasal 1 Ayat 25

⁴⁵ Rancangan Qanun Aceh Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan. Bagian Keenam Perpustakaan Keliling Pasal 23.

Perpustakaan keliling dapat melayani masyarakat yang tidak dapat terjangkau oleh perpustakaan umum dengan membawa bahan bacaan. Perpustakaan keliling ini mengunjungi tempat umum seperti sekolah, balai desa, rumah sakit, alun-alun, dan sebagainya.

2. Fungsi, Tugas, dan Tujuan

2.1. Fungsi Perpustakaan Keliling

Fungsi layanan perpustakaan keliling adalah sebagaimana membina, mengembangkan dan memberdayakan dalam segala bentuk dan potensinya. mengembangkan minat baca serta respon masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, menumbuhkan kesadaran sendiri bukan atas paksaan siapapun. Contohnya seseorang akan tertarik tentang sesuatu apabila tahu bahwa sesuatu itu berguna, menyenangkan bagi dirinya.⁴⁶ Perpustakaan keliling memiliki berbagai fungsi yang sangat bermanfaat, terutama dalam upaya meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari perpustakaan keliling:

1. Meningkatkan Akses Terhadap Buku dan Informasi

Perpustakaan keliling menyediakan akses ke buku dan sumber informasi bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau tidak memiliki akses mudah ke perpustakaan konvensional.⁴⁷ Dengan mengunjungi berbagai lokasi secara rutin, perpustakaan keliling

⁴⁶ Suwarno dan Wiji. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020) hal.47.

⁴⁷ Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DKI Jakarta. *Perpustakaan Keliling: Membangun Masyarakat Literat*, (2020)

menyediakan bahan bacaan, sumber daya pendidikan, dan informasi yang mungkin tidak tersedia secara lokal.⁴⁸

2. Meningkatkan Minat Baca

Perpustakaan keliling berfungsi untuk meningkatkan minat baca masyarakat, terutama di kalangan anak-anak dan remaja, melalui penyediaan buku-buku yang menarik dan edukatif.⁴⁹ Meningkatkan minat baca melalui perpustakaan keliling adalah sebuah upaya penting untuk memastikan akses literasi yang lebih luas, terutama di daerah yang mungkin kurang terlayani oleh fasilitas perpustakaan tetap. Berikut adalah beberapa strategi untuk meningkatkan minat baca pada perpustakaan keliling.⁵⁰

3. Menyediakan Layanan Edukasi dan Literasi

Selain menyediakan buku, perpustakaan keliling juga sering mengadakan kegiatan edukatif seperti bimbingan belajar, pelatihan, dan cerita untuk anak-anak, yang membantu meningkatkan literasi dasar dan pengetahuan umum.⁵¹

4. Mengatasi Kesenjangan Akses Informasi

⁴⁸ Santoso, "Peran Perpustakaan Keliling dalam Menyediakan Akses Informasi di Daerah Terpencil" *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.14, No.2 (2021) hal.112-120.

⁴⁹ Yulianti, "Peran Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan*, Vol.1, No.1 (2021) hal. 321-326

⁵⁰ Prabowo, "Pengembangan Koleksi Buku pada Perpustakaan Keliling: Studi Kasus di Kabupaten Jember". *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.7, No.1 (2024) hal. 22-35.

⁵¹ Sulastri, "Peran Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat" *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.1, No.1 (2020) hal. 452-457

Perpustakaan keliling membantu mengurangi kesenjangan informasi antara masyarakat perkotaan dan pedesaan, dengan membawa sumber daya informasi langsung kepada mereka yang membutuhkannya.⁵²

5. Mendukung Pendidikan Non-Formal

Perpustakaan keliling mendukung pendidikan non-formal dengan menyediakan bahan ajar dan materi pembelajaran yang dapat digunakan di luar lingkungan sekolah formal.⁵³ Rahmawati mengatakan Menyediakan sumber daya pendidikan dan program pembelajaran untuk mendukung pendidikan non-formal dan pembelajaran sepanjang hayat bagi semua kelompok usia, terutama mereka yang tidak terlibat dalam pendidikan formal.⁵⁴

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa fungsi dan tugas perpustakaan keliling adalah membawa koleksi dan lainnya kepada masyarakat diluar dari gedung perpustakaan umum tersebut untuk membaca atau menikmati layanannya. Agar seluruh masyarakat dapat menikmati layanan perpustakaan secara merata baik didalam gedung maupun diluar gedung.

2.2. Tugas Perpustakaan Keliling

⁵² Lestari, "Peran Perpustakaan Keliling dalam Pengurangan Kesenjangan Informasi di Daerah Pedesaan" *Jurnal Literasi*, Vol.1, No.1 (2021) hal. 1-5.

⁵³ Wibisono "Perpustakaan Keliling dan Pendidikan Non-Formal: Sebuah Kajian" *Jurnal Pendidikan Alternatif*, Vol.1, No.2 (2020) hal. 67-72.

⁵⁴ Rahmawati, "Kontribusi Perpustakaan Keliling dalam Pendidikan Non-Formal di Pedesaan" *Jurnal Pendidikan Alternatif*, Vol.10, No.2 (2020) hal.65-73.

Tugas perpustakaan keliling berkaitan erat dengan fungsinya dalam meningkatkan literasi dan akses informasi masyarakat. Berikut adalah beberapa tugas utama perpustakaan keliling :

1. Menyediakan Akses Informasi dan Koleksi Bacaan

Perpustakaan keliling terus menyediakan akses terhadap berbagai koleksi buku, majalah, dan materi informasi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama di daerah yang sulit dijangkau.⁵⁵ Perpustakaan keliling menyediakan layanan yang dirancang khusus untuk anak-anak dan remaja, termasuk program membaca, klub buku, dan aktivitas kreatif yang mendorong perkembangan literasi dan keterampilan mereka.⁵⁶

2. Mengunjungi Lokasi-Lokasi Tertentu Secara Teratur

Perpustakaan keliling bertugas mengunjungi lokasi-lokasi yang telah ditentukan secara teratur, seperti sekolah-sekolah, desa-desa, atau daerah terpencil, untuk memberikan akses ke bahan bacaan.⁵⁷ perpustakaan keliling berperan penting dalam mendukung pembelajaran jarak jauh dengan menyediakan bahan ajar dan sumber belajar bagi masyarakat.⁵⁸

3. Menjembatani Kebutuhan Informasi Masyarakat

⁵⁵ Yuliana, "Peran Perpustakaan Keliling dalam Peningkatan Akses Informasi di Masa Pandemi COVID-19" *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.12, No.2 (2021) hal. 113-120.

⁵⁶ Utami, "Layanan Khusus Anak dan Remaja di Perpustakaan Keliling: Pendekatan Inovatif untuk Meningkatkan Literasi" *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.14, No.2 (2023) hal.99-107.

⁵⁷ Ahmad Prasetyo, "Frekuensi Kunjungan Perpustakaan Keliling dan Pengaruhnya terhadap Minat Baca Masyarakat" *Jurnal Pendidikan Literasi*, Vol.1, No.2 (2020) hal. 1-6.

⁵⁸ Sari Ana, "Perpustakaan Keliling sebagai Solusi PJJ di Daerah Terpencil". *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*. Vol.14, No.3 (2020) hal.245-252.

Tugas lain dari perpustakaan keliling adalah menjembatani kebutuhan informasi masyarakat dengan menyediakan akses ke informasi yang relevan dan bermanfaat bagi mereka.⁵⁹ Suryani mengatakan perpustakaan keliling berperan dalam mengidentifikasi dan menyediakan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan spesifik komunitas, seperti informasi pertanian untuk petani, atau panduan kewirausahaan untuk UKM (Usaha Kecil dan Menengah), dan lain sebagainya.⁶⁰

2.3. Tujuan Perpustakaan Keliling

Tujuan utama perpustakaan keliling adalah untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan bacaan dan informasi. Berikut beberapa tujuan perpustakaan keliling yang menunjukkan relevansi dan perkembangan peran perpustakaan keliling dalam masyarakat :

1. Meningkatkan Akses Informasi dan Pengetahuan

Perpustakaan keliling bertujuan untuk menyediakan akses informasi dan pengetahuan kepada masyarakat di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh perpustakaan konvensional.⁶¹ Dengan memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada publik.⁶²

2. Menyediakan Layanan Informasi Yang Setara

⁵⁹ Sari, E, "Peran Perpustakaan Keliling dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat" *Jurnal Informasi dan Komunikasi*, Vol.1. No.1 (2024) hal. 20-25.

⁶⁰ Suryani, "Adaptasi Layanan Perpustakaan Keliling terhadap Kebutuhan Informasi Lokal" *Jurnal Pengembangan Komunitas*, Vol.8, No.1 (2023) hal.45-53.

⁶¹ Perpustakaan Nasional Indonesia. "Perluasan Akses Informasi melalui Perpustakaan Keliling di Daerah Terpencil." (2023) hal. 41.

⁶² Hidayati, "Strategi Pengenalan Buku dan Bahan Pustaka di Perpustakaan Keliling untuk Meningkatkan Minat Baca". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.11, No.1 (2022) hal.55-68.

Perpustakaan keliling bertujuan untuk menyediakan layanan informasi yang setara dan inklusif bagi semua lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang kurang terlayani.⁶³ Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada masyarakat pengguna.⁶⁴

3. Mendukung Pemberdayaan dan Pembangunan Komunitas

Perpustakaan keliling juga berperan dalam pemberdayaan komunitas dengan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi.⁶⁵ Mengadakan kerja sama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.⁶⁶

3. Layanan Perpustakaan Keliling

Menurut Widodo Perpustakaan keliling adalah sistem perpustakaan yang tidak statis, melainkan bergerak dari satu tempat ke tempat lain untuk mempermudah akses buku dan bahan pustaka kepada masyarakat di lokasi yang tidak memiliki perpustakaan tetap.⁶⁷

Menurut Zulfikar dalam Jayanti layanan yang baik adalah yang dapat memberikan rasa senang atau gembira dan puas kepada pemustaka. Baik buruknya citra perpustakaan juga sangat berpengaruh pada bagian ini. Oleh

⁶³ UNESCO. "Ensuring Equal Access to Information through Mobile Libraries." (2023) hal. 68.

⁶⁴ Pratama, "Efektivitas Program Perkenalan Buku di Perpustakaan Keliling terhadap Minat Baca". *Jurnal Manajemen Perpustakaan*, Vol.14, No.1 (2023) hal.56-69.

⁶⁵ Perpustakaan Nasional Indonesia. "Pemberdayaan Masyarakat melalui Perpustakaan Keliling." (2023) hal. 73.

⁶⁶ Dedek Wulandari, "Peran Perpustakaan Keliling dalam Menyediakan Akses Bacaan di Wilayah Terpencil". *Jurnal Studi Perpustakaan*, Vol.13, No.3 (2022) hal. 115-128.

⁶⁷ Widodo, Implementasi Perpustakaan Keliling dalam Peningkatan Akses Literasi", *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, Vol.9, No.2 (2020) hal.85-98.

karena itu setiap perpustakaan selalu berupaya penuh guna memuaskan pemustaka perpustakaan tersebut.⁶⁸

Menurut Darmono dalam Nurnida definisi layanan perpustakaan adalah suatu layanan yang menawarkan semua jenis koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan untuk pemustaka yang datang ke perpustakaan dan meminta informasi yang dibutuhkan.⁶⁹ Sedangkan menurut Sutarno dalam Novelya dan Gustinalayanan perpustakaan merupakan kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat, dan sekaligus mengukur keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. Dalam arti lain tujuan layanan perpustakaan adalah cara untuk mempertemukan pemustaka dengan bahan pustaka yang mereka minati dan membantu memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat tentang informasi yang sesuai dengan kebutuhan.⁷⁰

Adapun teori yang dipakai pada penelitian ini dalam menilai perpustakaan keliling dari perspektif masyarakat yaitu mengikuti acuan berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 dalam penyelenggaraan perpustakaan yang meliputi tentang koleksi, pelayanan, tenaga kerja atau pustakawan, penyelenggaraan, dan pengolahan.⁷¹ Acuan dasar pada undang-undang tersebut tidak semuanya dapat dinilai langsung oleh pemustaka, sehingga penetapan masalah hanya bertuju pada

⁶⁸ Jayanti Lida, "Kepuasan Pemustaka terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung» (Studi Kasus di Kota Ternate)", Vol.11, No.4, (2024), hal. 1-13.

⁶⁹Nurnida, "Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar." *Journal of Law, Administration, and Social Science* Vol.4, No.4 (2024) hal. 614-623.

⁷⁰ Novelya dan Gustina, "Persepsi Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi Di Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Sungai Penuh". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* Vol.7, No.2 (2024) hal. 5292-5299.

⁷¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

bagian yang mampu dinilai langsung oleh pemustaka yaitu pelayanan, koleksi, dan juga pustakawan.

A. Jenis-Jenis Layanan Perpustakaan Keliling

Jenis layanan perpustakaan keliling yang dapat diberikan atau diusahakan oleh perpustakaan keliling menurut Supriyanto ada 5 yaitu :

a. Layanan sirkulasi

Kegiatan melayani pemakai jasa perpustakaan dalam peminjaman dan pengembalian bahan pustaka beserta penyelesaian administrasinya. Layanan ini juga disebut layanan pinjam buku atau koleksi bacaan dengan menyediakan buku, majalah, dan bahan bacaan lainnya yang bisa dipinjam oleh masyarakat termasuk buku untuk berbagai usia dan genre.⁷² Seluruh koleksi perpustakaan keliling dapat dipinjam kecuali buku referensi. Waktu peminjaman untuk koleksi buku selama dua minggu. Dalam layanan sirkulasi harus disediakan sarana peminjaman seperti data peminjaman, kartu peminjaman, dan pengembalian. Selain itu perlu dibuatkan tata tertib dan sanksi berkaitan dengan pengembalian koleksi yang rusak atau hilang.⁷³

b. Layanan membaca di tempat (*service point*)

Maksud layanan ini adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling berupa tempat atau fasilitas agar masyarakat

⁷² Perpustakaan Nasional Indonesia. "Layanan Pinjam Buku di Perpustakaan Keliling." (2023)

⁷³ *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2020). Hal. 12-14.

pengunjung dapat melakukan kegiatan membaca di tempat. Menurut Freman menyatakan bahwa layanan baca di tempat dengan menyediakan ruang baca sementara di kendaraan perpustakaan keliling dan parkir dilokasi yang ditentukan, sehingga pengguna dapat membaca buku di tempat tanpa perlu meminjamnya.⁷⁴ Perpustakaan keliling sering mengadakan program membaca di tempat, di mana pustakawan mengajak anak-anak dan masyarakat umum untuk membaca bersama di lokasi yang mereka kunjungi. Program ini sering kali dilengkapi dengan sesi bercerita untuk anak-anak yang membuat kegiatan membaca menjadi lebih menarik.⁷⁵

c. Layanan bercerita (*story telling*)

Jenis layanan ini lebih dikenal sebagai layanan tambahan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan baca anak-anak terutama anak pra sekolah. Walaupun layanan ini lebih sering dilakukan oleh Perpustakaan Umum, namun perpustakaan keliling juga memberikan layanan ini, dalam hal pemerataan pelayanan kepada masyarakat.⁷⁶ Scott mengatakan dengan mengadakan sesi bercerita untuk anak-anak dan dewasa dapat meningkatkan minat baca dan

⁷⁴ Freman, "Reading Spaces in Mobile Library Services." *Community Development Journal*, Vol.52. No.3 (2023) hal. 251-258.

⁷⁵ Sari "rogram Membaca di Tempat sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Perpustakaan Keliling" *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, Vol.11, No.2 (2022) hal.78-86.

⁷⁶ Kadariyah dan Nuzlianni. "Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.1, No.1 (2020) hal.27.

keterampilan literasi. Bisa berupa pembacaan buku, dongeng, atau kegiatan interaktif lainnya.⁷⁷

d. Layanan jasa informasi

Untuk memenuhi kebutuhan informasi, orang tidak hanya cukup dengan satu media saja, melainkan juga media-media lain termasuk juga perpustakaan keliling sebagai media informasi.⁷⁸

B. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan Keliling

Dalam buku Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum, Mastini Hardjoprakoso mengatakan pada dasarnya bahan pustaka atau koleksi perpustakaan keliling yang dapat dilayankan kepada pemustaka jasa perpustakaan keliling dapat dikelompokkan kedalam tiga jenis sebagai berikut :

a. Bahan Pustaka Tercetak

Bahan pustaka tercetak adalah setiap jenis publikasi yang dicetak pada media fisik seperti buku, majalah, surat kabar, dan dokumen lainnya. Media ini biasanya disimpan dalam bentuk fisik dan diakses secara langsung oleh pengguna.⁷⁹ Khusus untuk buku dapat dikelompokkan

⁷⁷ Scott, "Storytelling as a Literacy Strategy in Mobile Libraries" *Children and Libraries*, Vol.19, No.2 (2023) hal.67-78.

⁷⁸ Nugroho, "Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Layanan Perpustakaan Keliling untuk Peningkatan Literasi Masyarakat" *Jurnal Media dan Komunikasi* Vol.10, No.3 (2023) hal.140-147.

⁷⁹ Fauziyah, "Strategi Pengelolaan Majalah dan Surat Kabar di Perpustakaan Umum". *Jurnal Studi Perpustakaan*, Vol.14, No.1 (2022) hal.33-47.

ke dalam buku sirkulasi, yaitu buku yang di pinjamkan kepada anggota perpustakaan untuk di bawa pulang. Selain buku sirkulasi adapula buku referensi yaitu buku yang hanya digunakan di perpustakaan saja sebagai acuan, seperti ensiklopedia, kamus, direktori, almanak, indeks, bibliografi, buku tahunan, buku pedoman, dan terbitan.⁸⁰

b. Bahan Pustaka Terekam

Untuk perpustakaan keliling yang sudah berkembang harus mampu menyediakan bahan pustaka terekam.⁸¹ Untuk menambah pengetahuan pengguna tentang koleksi perpustakaan selain bahan pustaka tercetak, yang termasuk bahan pustaka terekam seperti slide, kaset audio, kaset video, film strip dan sejenisnya.⁸²

c. Bahan Pustaka Yang Tidak Tercetak Maupun Terekam

Mengingat perpustakaan keliling melayani segala lapisan masyarakat termasuk anak-anak, maka sebaiknya perpustakaan keliling menyediakan koleksi berupa kumpulan mainan anak-anak, manik-manik, balok-balok dan lain-lain yang dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak.⁸³ Koleksi ini dapat menjadi sumber belajar yang

⁸⁰ Sepiana, dkk. "Persepsi Pemustaka Terhadap Kualitas Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMA N 1 Kepahiang" *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.1, No.2 (2024) hal.37-43.

⁸¹ Ardiansyah, "Penggunaan Podcast sebagai Bahan Pustaka Terekam di Perpustakaan Keliling untuk Literasi Masyarakat". *Jurnal Komunikasi dan Informasi*. Vol.15. No.2 (2023) hal.132-139.

⁸² Wulandari, "Pemanfaatan Audiobook di Perpustakaan Keliling untuk Meningkatkan Akses Literasi bagi Penyandang Disabilitas". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol.16, No.3 (2022) hal.112-120.

⁸³ Muhammad Rizki, "Manajemen Koleksi Buku dan Dokumen Tercetak di Perpustakaan Umum". *Jurnal Manajemen Perpustakaan dan Informasi*, Vol.17, No.1 (2023) hal.40-54.

sangat penting bagi anak-anak yang tidak sempat belajar dirumah maupun di sekolah.⁸⁴

Rifai Magimai, dkk menjelaskan bahwa layanan perpustakaan keliling akan menarik perhatian pengunjung apabila bahan-bahan koleksi yang disajikan sesuai kebutuhan dan memenuhi selera pengguna jasa perpustakaan keliling. Secara garis besar kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan koleksi perpustakaan keliling sebagai berikut :

a. Relevansi dengan kebutuhan masyarakat

Koleksi harus sesuai kebutuhan dan minat spesifik dari komunitas yang dilayani, termasuk bahan untuk berbagai kelompok usia dan tingkat literasi.⁸⁵

b. Kualitas dan Kondisi Bahan

Bahan koleksi harus berkualitas tinggi, up-to-date, dan dalam kondisi fisik yang baik, untuk memastikan daya tahan dan relevansi informasi.⁸⁶

c. Ketersediaan Format Alternatif

Selain buku fisik, perpustakaan keliling juga disarankan untuk menyediakan bahan bacaan dalam format lain seperti buku audio,

⁸⁴ Sri Endarti "Perpustakaan sebagai tempat rekreasi informasi." *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* Vol.2, No.1 (2022) hal.23-28.

⁸⁵ Salman and Shafique, "Assessing the impact of mobile libraries on community literacy in rural Pakistan". *Jurnal Library Review*, Vol.71, No.3, (2022) hal.234-249. DOI: 10.1108/LR-03-2021-0034

⁸⁶ Jamilah dan Haryanto, "Peran Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Literasi di Daerah Terpencil." *Jurnal Pengembangan Perpustakaan dan Informasi Indonesia*, Vol.3, No.5 (2023) hal.70-76.

e-book, dan multimedia untuk menjangkau lebih banyak pengguna, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik.⁸⁷

d. Kesesuaian dengan Standar Nasional

Koleksi harus mematuhi standar nasional yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Indonesia, termasuk jumlah minimum koleksi, jenis koleksi, dan persyaratan kualitas lainnya.⁸⁸

C. Kriteria Pustakawan Perpustakaan Keliling

Berbicara tentang perpustakaan maka tidak lepas dengan peran seorang pustakawan, pustakawan merupakan seseorang yang berperan sangat penting bagi kemajuan perpustakaan termasuk juga perpustakaan keliling tanpa adanya pustakawan pada sebuah perpustakaan maka perpustakaan tersebut tidak akan berjalan dengan semestinya. Keprofesionalan seorang pustakawan tercermin pada kemampuan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan pelaksanaan pekerjaan di bidang kepustakawanan serta kegiatan terkait lainnya secara mandiri.⁸⁹

⁸⁷ Susanto, "Inovasi Format dan Aksesibilitas dalam Layanan Perpustakaan Keliling di Indonesia." *Jurnal Teknologi Perpustakaan*, Vol.1, No.3 (2024) hal. 1-6.

⁸⁸ Purnamasari, "Evaluasi Program Perpustakaan Keliling dalam Peningkatan Literasi Masyarakat." *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, Vol.5, No.7 (2023) hal. 65-71.

⁸⁹ Saskia Putri, Nurdin, and Kamridah, "Peran Pustakawan Dalam Mengembangkan Perpustakaan Keliling," *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information* Vol.1, no. No.1 (2022): hal.30-38, <https://doi.org/10.24239/ikn.v1i1.917>.

Pelayanan seseorang pustakawan yang baik harus memiliki kompetensi diri dalam dunia perpustakaan, kompetensi diri sangat diperlukan pustakawan agar tercapainya kinerja yang maksimal dalam sebuah organisasi perpustakaan. Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 kompetensi pustakawan merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang digunakan sebagai tolak ukur guna mengetahui kemampuan seorang pustakawan dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.

Berikut merupakan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pustakawan pada saat melakukan pelayanan pemustaka berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Indonesia Nomor 24 yaitu:⁹⁰

- a. Pengetahuan yang meliputi pengetahuan dalam layanan perpustakaan, pengetahuan dalam etika dan prosedur layanan perpustakaan, pengetahuan dalam tata tertib dan kebijakan layanan perpustakaan.⁹¹ Pustakawan harus memahami konsep, prinsip, dan praktik layanan perpustakaan yang baik, termasuk cara memberikan informasi dan bantuan kepada pemustaka.
- b. Keterampilan yang meliputi keterampilan dalam berkomunikasi.⁹² kemampuan untuk memberikan layanan yang responsif dan profesional, termasuk membantu pemustaka dalam mencari dan menggunakan sumber

⁹⁰ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Indonesia No 24. 2017. Tentang Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Pustakawan

⁹¹ Fadilah Hanifah, "Pengembangan Kompetensi Petugas Perpustakaan dalam Layanan Informasi." *Jurnal Pengembangan Perpustakaan dan Informasi Indonesia*. Vol.7, No.1 (2023).

⁹² Wahyudi & Kurniawan, "Kebijakan dan Tata Tertib dalam Pengelolaan Perpustakaan: Implementasi dan Tantangan." *Jurnal Administrasi Perpustakaan*. Vol.1, No.2 (2023) hal.125-130.

informasi. Termasuk kemampuan dalam mengelola koleksi perpustakaan, termasuk pemeliharaan, pengorganisasian, dan pengadaan koleksi.⁹³

- c. Sikap kerja yang meliputi tekun dalam melakukan pekerjaan, sabar dalam menghadapi pemustaka, teliti dalam menyiapkan layanan, sopan dalam menghadapi pemustaka.⁹⁴ Serta menunjukkan sikap profesional dalam berinteraksi dengan pemustaka, termasuk menjaga etika, integritas, dan kerahasiaan informasi.⁹⁵



⁹³ Hermanto, "Kompetensi Pustakawan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan di Indonesia." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.14, No.2 (2023), hal.103-104.

⁹⁴ Setiawan Jati, "Etika Profesional dan Prosedur Layanan di Perpustakaan: Studi Kasus di Perpustakaan Umum." *Jurnal Etika Perpustakaan dan Informasi*.Vol.1, No.1 (2023).

⁹⁵ Utomo, dkk. "Kompetensi Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta (Berbasis SKKNI) dalam Ekosistem Digital." *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol.6. No.2 (2020): hal.1056-1064.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif (*Mix Metode*). Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan/menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.⁹⁶

Berdasarkan pendapat di atas bahwa, metode penelitian kombinasi adalah metode penelitian yang menggunakan dua metode yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih lengkap dan menyeluruh. Desain penelitian ini menggunakan *Sequential Explanatory*.

Menurut Sugiyono model penelitian *Sequential Explanatory* design dicirikan dengan melakukan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama. Sesuai dengan definisi di atas maka desain penelitian ini menggunakan model *Sequential Explanatory* yakni model penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif pada tahap pertama, kemudian melakukan pengumpulan data dan menganalisis

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2021).

data kualitatif pada tahap kedua, selanjutnya menganalisis data secara keseluruhan untuk kemudian diambil kesimpulan dari analisis data tersebut.⁹⁷

Metode ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan memperoleh informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif, sehingga dapat mendeskripsikan situasi secara tepat dan akurat.⁹⁸ Sedangkan pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁹⁹ Dengan kedua jenis metode ini peneliti akan mendeskripsikan tentang perspektif masyarakat Banda Aceh terhadap layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Umum Provinsi Aceh, yang beralamat di Jalan Teuku Nyak Arief Nomor 23, Lamgugop, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 24415. Alasan mengambil penelitian karena perpustakaan wilayah provinsi Aceh atau Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh memiliki perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling memiliki tiga lokasi yang rutin di kunjungi yaitu, Blang Padang, gelanggang mahasiswa USK, dan stadion Harapan Bangsa Lhong Raya. Peneliti ini dilakukan di Lapangan Blang

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.5.

⁹⁸ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021). hal. 13.

⁹⁹ Moleong, L. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), hal.4.

Padang. Adapun waktu penelitian dimulai dari survei awal pada tanggal 19 Maret 2023 sampai dengan penelitian akhir 3 Desember 2023.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah suatu bentuk dari penekanan terhadap inti sari dari penelitian yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini dapat memfokuskan terkait permasalahan terlebih dulu agar tidak terjadinya penjabaran kasus sehingga melenceng dari tujuan penelitian. Oleh sebab itu peneliti memfokuskan untuk meneliti bagaimana sudut pandang masyarakat serta seberapa tingkat kepuasan mereka terhadap layanan perpustakaan keliling yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁰⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian seluruh pengunjung yang berjumlah 774 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.¹⁰¹ Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan teknik *puposive sampling* yaitu

¹⁰⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hal. 43.

¹⁰¹ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), hal.17.

teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel berdasarkan tujuan yaitu:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi tertentu.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.¹⁰²

Menurut Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan sampel. Sedangkan bila tingkat populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.¹⁰³ Dikarenakan jumlahnya 774, maka dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah keseluruhan pemustaka yang menggunakan layanan perpustakaan keliling. $10\% \times 774$ diperoleh hasil 77,4. Untuk memudahkan perhitungan hasil penelitian, penulis membulatkan sampel tersebut menjadi 77 orang. Penulis memberikan kuesioner langsung kepada kepada pemustaka yang menggunakan layanan perpustakaan keliling. Responden dipilih atas adanya pertimbangan yang

¹⁰² Nurhayati & Kurniasih, "Analisis Pengaruh Ukuran Sampel Terhadap Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.6, No.3 (2021) hal. 245.254.

¹⁰³ Andayani & Nugraha, "Pemilihan Sampel dalam Penelitian Kuantitatif: Studi Kasus pada Penelitian Pendidikan." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol.25. No.1 (2021) hal.95-104. DOI: 10.12345/jpep.v25i1.2021

berfokus pada tujuan tertentu (*purposive sampling*), maka sampling yang dipilih sebagai responden berjumlah 77 orang pemustaka yang menggunakan layanan perpustakaan keliling yang diberikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpul data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Kumar menyatakan bahwa kuisisioner merupakan daftar pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden, dengan membaca pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, menginterpretasinya kemudian menuliskan jawabannya oleh responden itu sendiri. Instrumen yang di susun dalam bentuk kalimat pernyataan yang bersifat positif dan negatif yang berhubungan dengan variabel penelitian.¹⁰⁴

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Data survei diperoleh melalui kuesioner tentang perspektif masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Responden penelitian ini diminta untuk menjawab

¹⁰⁴ Kumar, R. "Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners. Sage Publications" (2020) hal.55.

kuesioner dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu skala likert disetiap pernyataan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden atau informan penelitian. Pada dasarnya wawancara merupakan percakapan antara penelitian dengan informan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tertentu.¹⁰⁵ Wawancara dapat diartikan sebagai alat pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.¹⁰⁶

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan ialah wawancara terbuka dan mendalam dengan mengajukan pertanyaan kepada informan yang menggunakan layanan perpustakaan keliling pada saat itu juga. Sebelum melakukan wawancara pada informan penulis telah menyiapkan daftar beberapa pertanyaan terkait layanan perpustakaan keliling yang mencakup dari indikator yang telah ditentukan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan

¹⁰⁵ Abdul Manan, *Metode Penelitian Etnografi (Untuk UIN, STAIN, & Perguruan Tinggi Umum)*, (Banda Aceh: AcehPo Publishing, Desember 2021). hal. 36.

¹⁰⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial...*,118

bedasarkan perkiraan.¹⁰⁷ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pengunjung, profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan foto-foto saat melakukan penelitian.

F. Alat ukur

Penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pribadinya atau hal-hal lain yang ingin diketahui. Alat ukur ini terdiri dari 15 item dengan sebaran di tiap-tiap dimensi yaitu 5 item. Alat ukur ini menggunakan *skala likerts* dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator
Layanan Perpustakaan	Pelayanan
Keliling	Koleksi
	Pustakawan

G. Uji Validitas dan Reabilitas

¹⁰⁷ Adiningsih, N., & Putra, J."Analisis Dokumen sebagai Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *Jurnal Penelitian Kualitatif dan Terapan*, 14(2), (2021) hal. 99-108. DOI: 10.12345/jpkt.v14i2.2021.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰⁸ Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya $\alpha=0,05$ dengan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_x = \frac{N\sum X - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien validitas

N = banyaknya subjek

X = nilai pembanding

Y = nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 29. Penulis menguji 15 pernyataan dengan sampel 30 responden dengan ketentuan validitasnya adalah sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.2

¹⁰⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 211

Hasil Uji Validitas pada 15 item pernyataan

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,367	0,361	Valid
2	0,556	0,361	Valid
3	0,557	0,361	Valid
4	0,477	0,361	Valid
5	0,530	0,361	Valid
6	0,424	0,361	Valid
7	0,433	0,361	Valid
8	0,425	0,361	Valid
9	0,374	0,361	Valid
10	0,447	0,361	Valid
11	0,532	0,361	Valid
12	0,383	0,361	Valid
13	0,421	0,361	Valid
14	0,372	0,361	Valid
15	0,467	0,361	Valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas semua data dinyatakan valid karena memiliki r hitung lebih besar dari rtabel dimana rtabel pada jumlah responden 30 dan tingkat kemaknaan 5% adalah 0,361

Tabel 3.3
Case Pocessing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	30	100

2. Reabilitas

Reabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten atau apa bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Tabel 3.4
Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.700	15

Untuk mengetahui reabilitas caranya adalah membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai konstanta (0,6). Ketentuannya bila *Cronbach's Alpha* > konstanta (0,6) maka pernyataan tersebut reliabel.¹⁰⁹

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data kuantitatif

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Jumlah responden} \times 5$$

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Penelitian ditetapkan menggunakan skala likert dengan ketentuan adalah responden menjawab sangat puas mendapatkan skor 5, puas mendapatkan skor 4, cukup mendapatkan skor 3, tidak puas mendapatkan

¹⁰⁹ Budiman dan Agus Riyanto, *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2021) . hal.29

skor 2 dan sangat tidak puas mendapatkan skor 1.¹¹⁰Data yang diperoleh terhadap setiap jawaban responden pada kuesioner kemudian dibagi dalam lima kategori sebagai berikut:¹¹¹

- a. Sangat puas : 81%-100%
- b. Puas : 66%-80%
- c. Cukup puas : 51%-65%
- d. Tidak puas : 35%-50%
- e. Sangat tidak puas : 0%-34%.

2. Teknik analisis data kualitatif

Hasil data wawancara dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memper-pendek, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

¹¹⁰ Stevani, H., Putri, A. N., & Side, S. "Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Doi-Doi Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru". *Media Farmasi*, vol,14, No.1 2022, hal, 1-7.

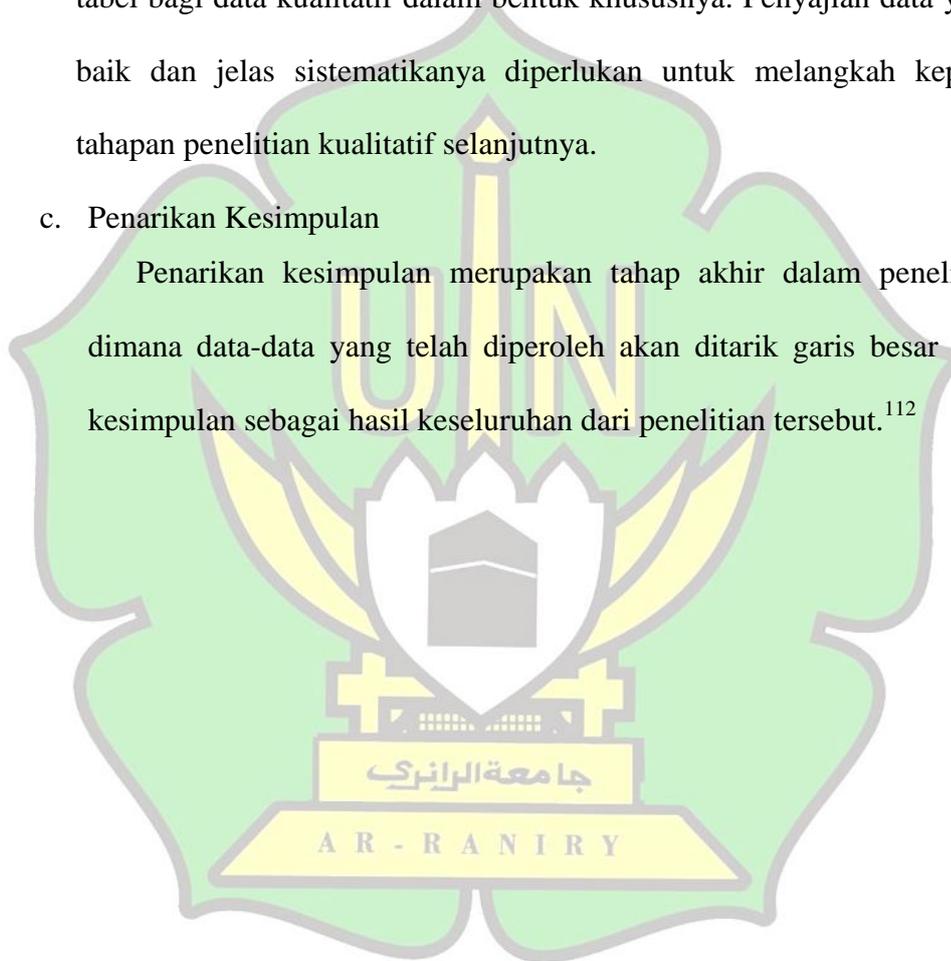
¹¹¹ Rizqi, A. W. M. "Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian di Instalasi Farmasi Puskesmas Sisir Kota Batu" Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.

b. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data diperlukan adanya perencanaan kolom dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.¹¹²



¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.62.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Pertama kali berdiri pada tahun 1969 dengan nama Perpustakaan Negara, yang berlokasi di salah satu ruangan seluas hanya 12 M dikantor perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh dengan jumlah koleksi 80 eksemplar dengan tenaga pengelola dua orang pegawai.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 8429/C/B.3/1979 tanggal 29 Oktober 1979 yang menyatakan bahwa Perpustakaan Negara berubah menjadi Perpustakaan Wilayah. Pada tahun 1989 terbit Kepres No. 11 tahun 1989 yang mengatur bahwa Perpustakaan Wilayah berubah nama menjadi Perpustakaan Daerah.

Terbitnya KEPRES No. 50 tahun 1997, tentang perubahan struktur organisasi Perpustakaan Nasional RI yang berdampak pada perubahan nama dari Perpustakaan Daerah menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Kemudian dengan terbitnya Perda Nomor 39 tahun 2001, Perpustakaan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Aceh telah menjadi salah satu lembaga Daerah dengan nama Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Peristiwa gempa dan tsunami yang melanda Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 26 Desember 2004 yang mengakibatkan aktivitas Badan Perpustakaan terhenti beberapa bulan, karena hampir seluruh koleksi buku pustaka, rak buku, meja dan kursi baca, serta jaringan LAN (Local Area Network)

rusak berat, pada Bulan Mei 2005 Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam mulai menjalankan aktivitasnya untuk memberikan layanan kepada masyarakat.

Masa pasca gempa dan tsunami banyak pihak donatur baik dari dalam maupun luar negeri turut menaruh perhatian terhadap korban materi, baik sarana maupun prasarana yang dialami Badan Perpustakaan sehingga berbagai aliran bantuan dalam melengkapi kebutuhan Perpustakaan yang diterima antara lain dari Perpustakaan Nasional RI, PT. H.M. Sampoerna, Perpustakaan Nasional Australia, Persatuan Pustakawan Malaysia (PPM), World Vision, Goethe Institute, UNESCO, Kota Augsburg Jerman, National Library of Board (NLB) Singapura, Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh-Nias, Yayasan Guruh Soekarno dan lain-lain -lainnya.

Selanjutnya melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi dan Perangkat Daerah dan Qanun Nomor 5 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Dinas, Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, maka Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam bergabung dengan Badan Arsip Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan nomenklatur Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sudah beberapa kali terjadinya masa pergantian pimpinan, mulai dari tahun 2008 terbentuknya/berdirinya Badan Arsip dan perpustakaan Aceh sampai dengan tahun 2016, di awal tahun 2017 Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh telah berganti nomenklatur baru Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dengan nomenklatur baru Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Semoga semakin berkembang dan sukses.¹¹³

2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh memiliki visi dan misi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Visi merupakan cara pandang jauh ke depan, tentang arah yang harus ditempuh oleh suatu organisasi agar tetap eksis, antisipatif dan inovatif. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh memiliki visi “Terwujudnya Aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil dan melayani”.

Misi yang diterapkan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Yaitu :

- a. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen dan bukti akuntabilitas kinerja pemerintah aceh.
- b. Meningkatkan pelayanan dan sarana kearsipan dan perpustakaan
- c. Menggali, Menyelamatkan, Melestarikan dan memamfaatkan khasanah budaya aceh dan nilai-nilai dinul islam.
- d. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme aparatus kearsipan dan perpustakaan.
- e. Membina dan mengembangkan minat dan budaya baca.
- f. Masyarakat meningkatkan peran perpustakaan sebagai sarana dan pembangunan SDM.
- g. Membina kerja sama kearsipan dan perpustakaan didalam dan luar negeri.

¹¹³ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, “Sejarah”, n.d., https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=13

3. Tujuan dan Sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja dinas perpustakaan dan kearsipan aceh yaitu :¹¹⁴

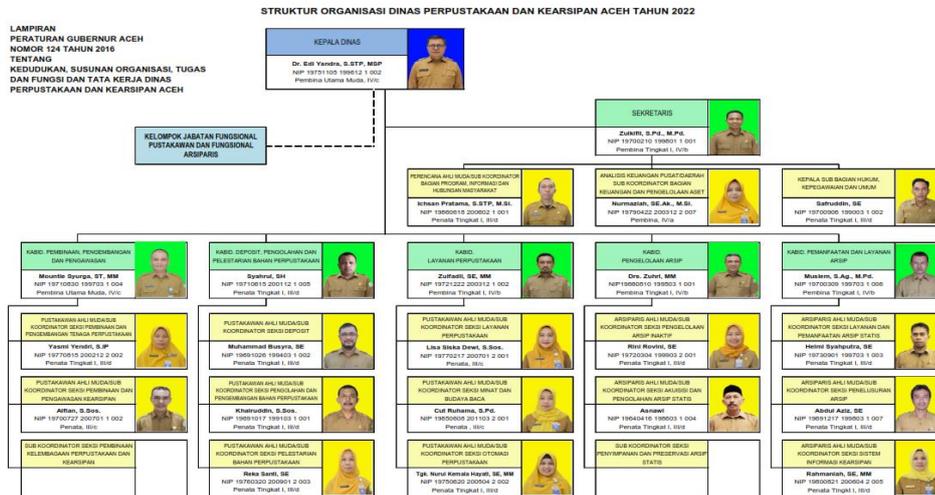
Gambar 4.1. Kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh



¹¹⁴ Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, sumber dari https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=114

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.2. Struktur organisasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh¹¹⁵



B. Hasil Penelitian

1. Tingkat Kepuasan Masyarakat Pengunjung Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

a. Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perpustakaan Keliling

Layanan fisik perpustakaan yang penulis maksud dalam kajian ini terdiri dari ruang baca, ketersediaan fasilitas teknologi informasi, koleksi perpustakaan keliling, kelengkapan fasilitas perpustakaan lainnya. Berbagai indikator layanan fasilitas tersebut tentu mempengaruhi para pemustaka yang memanfaatkan jasa perpustakaan keliling baik minat untuk terus berkunjung maupun kepuasan pemustaka, sehingga layanan fasilitas tersebut membuat pemustakaan memiliki rasa puas yang berbeda. Adapun kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling, dapat dilihat pada tabel berikut:

¹¹⁵ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, “Visi Misi, Tujuan, dan, Struktur Organisasi”, n.d., https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=17

Tabel 4.1 Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perpustakaan Keliling

No	Pertanyaan	Total Skor	Persentase	Tingkat Kepuasan
1	Layanan sirkulasi pada perpustakaan keliling sudah dilakukan dengan baik dan ramah	311	80,78%	Puas
2	Saya nyaman dengan layanan membaca ditempat dengan fasilitas yang disediakan seperti tempat duduk dan meja baca yang disediakan	273	70,91%	Puas
3	Tersedianya layanan bercerita pada layanan perpustakaan keliling DPKA	311	80,78%	Puas
4	Perpustakaan keliling dilengkapi dengan informasi atau panduan yang mudah dipahami seperti petunjuk-petunjuk peraturan pada perpustakaan keliling, informasi jadwal layanan, peminjaman	308	80%	Puas
5	Layanan perpustakaan keliling datang tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan	268	69,61%	Puas
Hasil Kepuasan Dimensi Layanan		1471	76,41 %	Puas

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pada aspek pelayanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tergolong dalam kategori puas. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase yang didapat sebesar 76,41% dari 77 responden yang menandakan bahwa pengunjung puas terhadap waktu layanan perpustakaan keliling, fasilitas yang diberikan,

dan kemudahan dalam menggunakan layanan seperti sirkulasi, jasa informasi dan lain sebagainya.

b. Kepuasan Masyarakat Terhadap Koleksi Perpustakaan Keliling

Layanan koleksi perpustakaan yang penulis maksud dalam kajian ini terdiri dari keberagaman koleksi dan daya tarik, koleksi yang ter-update, bervariasi, kemudahan mendapatkan koleksi dan kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pemustaka. Berbagai indikator koleksi tersebut tentu mempengaruhi para pemustaka yang memanfaatkan jasa perpustakaan keliling terus berkunjung sehingga memunculkan rasa puas atau tidak bagi pemustaka. Adapun kepuasan masyarakat terhadap koleksi pada layanan perpustakaan keliling, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Kepuasan Masyarakat Terhadap Koleksi Perpustakaan Keliling

No	Pertanyaan	Total Skor	Persentase	Tingkat Kepuasan	
1	Ketersediaan koleksi bacaan sesuai dengan kebutuhan dan minat saya	301	78,18%	Puas	
2	Bahan koleksi yang disediakan perpustakaan keliling sudah up-to-date atau terbaru	306	79,48%	Puas	
3	Selain buku fisik apakah perpustakaan keliling DPKA menyediakan buku berupa :	Audio	271	70,38%	Puas
		E-book	345	89,61%	Sangat Puas
		Multimedia	250	64,93%	Cukup Puas
4	Koleksi yang disediakan perpustakaan keliling DPKA telah sesuai	Jumlah koleksi telah memenuhi	315	81,81%	Sangat Puas
		Jenis koleksi telah memenuhi	302	78,44%	Puas

	dengan standar nasional yang ditetapkan Perpustakaan Nasional Indonesia seperti :			
	Hasil Kepuasan Dimensi Koleksi	2153	79,88%	Puas

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pada dimensi koleksi perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tergolong dalam kategori puas. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase yang didapat sebesar 79,88% dari 77 responden yang menandakan bahwa pengunjung puas. Artinya pengunjung sudah puas dengan koleksi yang disediakan sesuai dengan yang diminati masyarakat, koleksi yang ter-update, termasuk koleksi selain buku fisik yaitu audio, e-book. Hanya saja koleksi *non book* multimedia tergolong cukup puas. Untuk koleksi yang disediakan perpustakaan keliling DPKA juga telah sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan, mulai dari jumlah koleksi maupun jenis koleksinya.

c. Kepuasan Masyarakat Terhadap Pustakawan Perpustakaan Keliling

Layanan pustakawan perpustakaan yang penulis maksud dalam kajian ini terdiri dari kesopanan, sabar, dan keramahan, dan kemampuan menjelaskan informasi, pemberian motivasi, memberi bantuan kepada pemustaka. Berbagai indikator terkait pustakawan tersebut tentu mempengaruhi para pemustaka yang memanfaatkan jasa perpustakaan keliling terus berkunjung sehingga memunculkan rasa puas atau tidak bagi

pemustaka. Adapun kepuasan masyarakat terhadap pustakawan pada layanan perpustakaan keliling, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Kepuasan Masyarakat Terhadap Pustakwan Perpustakaan Keliling

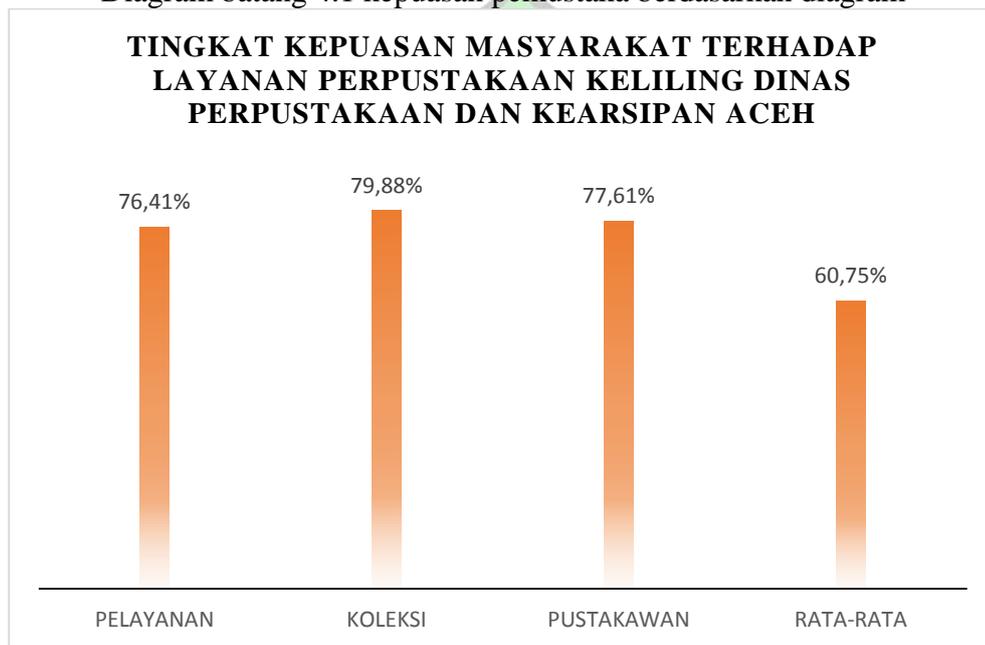
No	Pertanyaan	Total Skor	Persentase	Tingkat Kepuasan
1	Pustakawan dapat menguasai pengetahuan tentang layanan perpustakaan keliling, etika, dan juga prosedur pada perpustakaan keliling DPKA	281	72,99%	Puas
2	Pustakawan cepat dalam memberikan bantuan kepada pemustaka dalam mencari informasi	308	80%	Puas
3	Pustakawan di perpustakaan keliling selalu ramah dan sopan	315	81,81%	Sangat Puas
4	Pustakawan bersikap profesional dalam melayani pengunjung	278	72,20%	Puas
5	Pustakawan sabar dan teliti dalam melayani pengunjung	312	81,03%	Sangat Puas
Hasil Kepuasan Dimensi Pustakawan		1494	77,61%	Puas

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pada dimensi pustakawan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tergolong dalam kategori puas. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase yang didapat sebesar 77,61% dari 77 responden yang menandakan bahwa pengunjung puas. Artinya pengunjung sudah puas dengan pustakawan yang sabar, teliti, ramah, dan sopan dalam melayani masyarakat, tanggap dalam memberikan bantuan, dan dapat menguasai pengetahuan tentang layanan

perpustakaan keliling, baik etika, dan juga prosedur pada perpustakaan keliling DPKA.

Berdasarkan ketiga aspek di atas, maka dapat diklasifikasikan hasil kepuasan pemustaka berdasarkan ketiga dimensi seperti dibawah ini:

Diagram batang 4.1 kepuasan pemustaka berdasarkan diagram



Berdasarkan diagram batang 4.1 skor kepuasan masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan keliling mendapatkan skor total 233,9 dengan 77 responden dan variabel 15 sehingga didapatkan hasil dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{233,9}{385} \times 100\%$$

$$\text{Persentase skor} = 60,75\%$$

Penelitian mendapatkan skor sebesar 60,75% dengan kategori cukup puas. Skor tersebut menandakan bahwa pemustaka yang mengunjungi perpustakaan keliling ini sudah cukup puas dengan aspek pelayanan, koleksi, dan pustakawan.

2. Perspektif Pengunjung Terhadap Pelayanan, Koleksi, dan Pustakawan Pada Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Ketiga aspek kepuasan di atas tersebut kemudian dilihat juga pandangan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, baik aspek pelayanan itu sendiri, maupun koleksi dan pustakawannya.

1. Pelayanan

Pelayanan yang diberikan pihak perpustakaan tentu harus diberikan yang terbaik kepada pemustakanya. Bagaimana caranya agar masyarakat senang dalam menggunakan layanan perpustakaan keliling ini dengan baik seperti, kemudahan dalam melakukan layanan sirkulasi, fasilitas yang diberikan dan pemberian informasi mengenai layanan perpustakaan keliling ini kepada masyarakat pembaca.

Hal ini didukung oleh pengakuan langsung oleh sebagian pengunjung, seperti keterangan responden berikut ini:

“Pastinya senang karena biasanya habis berolahraga saya dan keluarga menyempatkan membaca di perpustakaan keliling ini. Untuk pelayanannya sudah cukup bagus. Hanya saja setiap minggu saya datang ke Blang Padang perpustakaan keliling ini tidak selalu hadir, paling dalam sebulan hanya dua atau tiga kali saja. Untuk fasilitas sudah cukup memadai.”¹¹⁶

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa aspek layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sudah membuat para

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Masita selaku pengunjung perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

pengunjung merasa puas hanya saja kurang informasi mengenai jadwal kehadiran perpustakaan keliling di lokasi.

Kemudian penulis melakukan wawancara lagi dengan seorang informan lain dengan pernyataan sebagai berikut:

“Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan pihak perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, karena fasilitas dan koleksi sudah sangat cukup dan waktu layanan yang diberikan juga sudah cukup bagi pengunjung untuk bisa memanfaatkan jasa perpustakaan keliling secara maksimal.”¹¹⁷

Kemudian penulis melakukan wawancara lagi dengan seorang informan lain dengan pernyataan sebagai berikut:

“Ya, saya senang dengan adanya layanan perpustakaan keliling ini, walaupun saya baru pertama kali kesini tapi saya suka dengan kegiatan perpustakaan ini. Untuk fasilitas saya lihat sudah cukup bagus, saya lihat ada berbagai permainan untuk anak-anak, untuk kursinya tolong ditambah lagi deh biar kalau lagi rame gini gak kesusahan cari tempat baca yang nyaman.”¹¹⁸

Dapat dilihat dari jawaban informan di atas untuk pelayanan perpustakaan keliling yang diberikan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sudah tergolong cukup puas. Hanya saja informan memberi saran agar fasilitas berupa kursi ditambahkan agar pemustaka lebih nyaman.

2. Koleksi

Dilihat dari aspek koleksi para pengunjung juga sudah cukup puas pada saat berkunjung perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Mawar selaku pengunjung perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan Suci selaku pengunjung perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Kearsipan Aceh. Hal ini juga diakui oleh salah seorang pengunjung yakni sebagai berikut:

“Bagi saya kalau dilihat aspek koleksi perpustakaan keliling yang diadakan pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sudah cukup memadai. Setiap saya berkunjung informasi yang saya butuhkan sudah cukup dan mudah diperoleh pada perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tersebut.”¹¹⁹

Keterangan di atas menunjukkan bahwa pengunjung sudah merasa cukup puas terhadap koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Hal ini dikarenakan koleksi yang ada rata-rata sudah dapat memenuhi kebutuhan pengunjung terutama di kalangan anak-anak, remaja, dan juga orang tua. Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi. Berdasarkan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka maka perpustakaan keliling yang diadakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh memiliki beragam koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Sebagian responden yang peneliti temukan di lapangan menyatakan bahwa koleksi fiksi seperti buku cerita yang dicari kurang bervariasi di perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tersebut. Kebanyakan masyarakat yang datang ke perpustakaan keliling membawa anak atau adik mereka. Peneliti ingin mengetahui apakah koleksi buku yang dicari oleh pemustaka ada di perpustakaan. Dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan tentunya pemustaka berharap memperoleh informasi yang dibutuhkannya.

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Eka selaku pengunjung perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Hal ini diakui oleh salah seorang pengunjung yakni sebagai berikut:

“Menurut saya buku ceritanya kurang banyak hanya beberapa saja, sedangkan yang datang ke perpustakaan ramai yang mencari buku cerita. Tapi kalau untuk buku lainnya sudah lumayan lengkap.”¹²⁰

Melihat dari tanggapan di atas, saat peneliti melakukan observasi untuk koleksi berupa fiksi tergolong banyak hanya saja buku bercerita sangat kurang, kebanyakan koleksi yang disediakan berupa buku tata cara membaca dan juga menulis. Untuk itu perpustakaan berusaha untuk meningkatkan jumlah koleksi yang disediakan agar semua masyarakat dapat terpenuhi akan informasi. Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pemustaka yang memanfaatkan dan mencari koleksi fiksi cukup banyak oleh pemustaka.

Dari hasil wawancara terhadap informan lain dinyatakan bahwa:

“Saya berpandangan lebih menyukai buku referensi karena lengkap serta memberikan berbagai referensi baru. Buku merupakan sumber informasi dan cukup menarik pemustaka untuk datang memanfaatkan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.”¹²¹

Keterangan di atas menjelaskan bahwa pemustaka berpandangan bahwa koleksi perpustakaan keliling yang diberikan oleh perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sangat bermanfaat bagi pemustaka misalnya seperti meningkatkan pengetahuan, kecintaan dalam membaca, meningkatkan kecerdasan serta dapat sebagai media pembelajaran.

3. Pustakawan

¹²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Mawar selaku pengunjung perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

¹²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Masita selaku pengunjung perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Terkait pandangan masyarakat terhadap pustakawan dalam hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek di antaranya aspek empati. Empati, yaitu suatu sikap peduli dan tindakan dimana pustakawan dapat merasakan apa yang sedang dirasakan oleh pemustaka dan mencoba mengkondisikannya. Pemustaka datang ke perpustakaan tentunya bermaksud mencari buku yang dibutuhkan, maka semaksimal mungkin pemustaka yang berkunjung dapat dilayani pustakawan dengan selalu menyapa, tersenyum dengan sikap simpatik dan sopan agar terjalinnya kenyamanan dan ketenangan antara pemustaka dan pustakawan.

Berikut pembahasan dan hasil penelitian yang penulis peroleh tentang persepsi pemustaka terhadap sikap pustakawan pada layanan sirkulasi dilihat dari aspek empati yang ditinjau dari sikap simpatik pustakawan dan kesopanan pustakawan.

Hubungan pemustaka dengan pustaka dimulai dengan sikap simpatik dari meja informasi berkembang melalui peminjaman dan pengembalian pustaka secara efisien, penampilan umum perpustakaan, bantuan pustakawan, koleksi dan jasa yang tersedia. Pustakawan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam melayani pemustaka di perpustakaan keliling harus menunjukkan sifat simpatik (perasaan tertarik terhadap pelanggan) dalam memberi pelayanan yang dapat menyenangkan dan tidak menjengkelkan pengunjung. Dengan kata lain, segala sesuatu yang mampu memberikan citra baik bagi masyarakat.

Empati kepada pemustaka keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam kaitannya dengan sikap simpatik dan kesopanan. Persepsi pemustaka mengenai sikap simpatik menurut informan yang diwawancarai:

*“Bagi pustakawan ada sikap sapa, senyum, itu kayaknya sudah diterapkan, dan diberikan kepada pustakawan, standarnya mungkin ya hanya itu, karena ada pengunjung yang langsung mencari ada yang bertanya dan dijelaskan oleh pustakawan”.*¹²²

Selanjutnya informan lain yang diwawancarai memberikan pendapat sebagai berikut:

*“Saya sudah lama menjadi anggota disini mungkin pustakawan sangat mengenal saya, jadi saya tidak ada masalah saya sudah biasa, kalau di pelayanan misalnya mencari buku, membantu dicarikan itu contoh sederhananya”.*¹²³

Hal ini dibuktikan dengan adanya sapa, senyum dan pelayanan dari pustakawan yang sudah diterapkan kepada pemustaka. Sikap simpatik pustakawan yaitu dengan kedekatan pustakawan terhadap pemustaka, dalam pelayanan kebutuhan, pencarian koleksi. Pustakawan di layanan sirkulasi simpatik dengan selalu mengingatkan tanggal pengembalian agar pemustaka tidak mengalami denda karena keterlambatan buku ketika pemustaka meminjam buku. Pernyataan dari salah satu informan, pustakawan di layanan sirkulasi tidak semua memiliki sikap simpatik.

Sopan satun adalah sikap seseorang terhadap yang dirasakan, dilihat, dan dalam situasi dan kondisi apapun. Kesopanan yang benar ialah lebih menonjolkan pribadi yang baik dan menghormati siapa saja. Dari

¹²² Hasil wawancara dengan Ananda Fadli selaku pengunjung perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

¹²³ Hasil wawancara dengan Ibu Masita selaku pengunjung perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

tutur bicara pun orang bisa melihat kesopanan kita. Kesopanan adalah adat sopan santun, tingkah laku (tutur kata) yang baik, tata karma. Persepsi pemustaka mengenai kesopanan sangat baik, seperti yang diungkapkan oleh informan yang diwawancarai, berikut penuturannya:

*“Saya kira pustakawan mempunyai standar untuk pelayanan seperti itu dan semuanya sopan, misalnya dalam tutur kata kepada pemustaka saat pemustaka melakukan kesalahan dalam hal lupa meletakkan tas”.*¹²⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan kesopanan baik, karena pustakawan mempunyai standar kesopanan untuk pelayanan, pustakawan mempunyai tutur kata yang baik kepada pemustaka dalam mengingatkan kesalahan misalnya dalam hal peletakan tas. Kesopanan pustakawan dalam selalu menyapa ketika pemustaka berkunjung.

Hal ini diperkuat juga dengan pengakuan salah satu responden yakni sebagai berikut:

*“Menurut saya terkait pustakawan sudah tergolong baik dimana pustakawan besikap sopan dan ramah dalam melayani masyarakat, memiliki kemampuan menjelaskan informasi kepada pengunjung, memberikan motivasi kepada pengunjung, tanggap dalam memberikan bantuan dan penampilan pustakawan yang sopan bagi pengunjungnya”.*¹²⁵

Dari beberapa pernyataan informan lainnya di atas menganggap kepedulian pustakawan kurang baik, karena tidak semua pustakawan di layanan sirkulasi yang peduli dalam pencarian koleksi. Mendapatkan kepedulian individual tergantung kedekatan pemustaka dengan pustakawannya. Kepedulian pustakawan rata-rata dengan pengunjung

¹²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Eca selaku pengunjung perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

¹²⁵ Hasil wawancara dengan ananda Fadli selaku pengunjung perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

yang sudah dikenal. Perhatian kepada pemustaka yang kurang dikenal, kalau pemustaka meminta bantuan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang perspektif masyarakat kota Banda Aceh terhadap layanan perpustakaan keliling yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yaitu perpustakaan umum ini tentu memiliki salah satu layanan yang disediakan yaitu layanan perpustakaan keliling. Tujuan perpustakaan keliling ini adalah agar masyarakat bisa menikmati atau membaca di luar gedung perpustakaan itu sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana sudut pandang masyarakat sekitar terhadap layanan perpustakaan keliling tersebut melihat dari tingkat persentase kepuasan. Didalam perpustakaan keliling dapat dilihat dari beberapa aspek seperti pelayanan, koleksi, dan juga pustakawan. Berikut pembahasannya :

Setelah melakukan penyebaran kuesioner dan dihitung tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan mendapatkan nilai sebesar 76,41% dengan kategori puas, aspek koleksi mendapatkan nilai sebesar 79,88% dengan kategori puas, dan aspek pustakawan mendapatkan nilai 77,61% dengan kategori puas. Setelah dihitung nilai rata-rata dari ketiga aspek tersebut yaitu sebesar 60,75%. Maka tingkat kepuasan masyarakat Kota Banda Aceh terhadap layanan perpustakaan keliling tergolong cukup puas.

1. Pelayanan

Pelayanan yang dimaksud dalam perpustakaan keliling seperti jadwal kedatangan mobilnya, kelengkapan sarana prasarana

yang biasa dipersiapkan untuk perpustakaan keliling dan lain sebagainya.

Untuk menciptakan pelayanan yang efektif dapat dilihat dari ketepatan waktu pelayanan mulai dari awal hingga berakhirnya layanan oleh perpustakaan keliling. Pustakawan mendatangi lokasi atau pengunjung langsung di lapangan hingga berakhirnya layanan tersebut adalah hal yang penting untuk dilihat. Salah satu hal yang menjadi perhatian oleh para penerima layanan pada umumnya adalah waktu.¹²⁶

Perpustakaan yang ideal diperlukan fasilitas yang dapat mendukung proses penyelenggaraan perpustakaan keliling. Fasilitas pendukung tersebut diantaranya koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana juga tempat untuk penyelenggaraan perpustakaan keliling. Menurut Sutarno dalam Febianti dan Kuswara, sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua barang, perlengkapan dan perabot ataupun inventaris yang harus disediakan oleh perpustakaan.¹²⁷

Sesuai dengan pemaparan di atas hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden melalui angket dan juga wawancara langsung mengatakan bahwa dari indikator pelayanan yang diberikan telah mencapai kepuasan dan sudah cukup lengkap baik sarana

¹²⁶ Arnold Titahena, Hendry Selanno, La Madjid, "Efektifitas Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Vol.2. No.4, 2023, hal. 234-240.

¹²⁷ Fepi Febianti dan Kuswara, "Kualitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang", *Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi* Vol.4. No.2, 2023, hal. 123-136.

prasarana seperti kursi, koleksi, permainan yang mengedukasi dan TV juga tersedia.

2. Koleksi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi yang disediakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sudah hampir mencapai kelengkapan. Seperti yang dikatakan salah satu responden pada wawancara mengenai koleksi tidak mungkin lengkap sekali karena perpustakaan keliling hanyalah buku yang dibawa oleh mobil dan hanya muat beberapa saja. Namun koleksi buku yang disediakan merata sesuai kategorinya masing-masing.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi. Berdasarkan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka maka perpustakaan keliling memiliki beragam koleksi sesuai dengan kebutuhan pembaca. Koleksi yang beragam mempengaruhi minat kunjung dan minat baca masyarakat pada umumnya. Koleksi dengan judul yang beragam dan tahun terbit yang banyak dan *up to date* tentunya akan berimbas positif.¹²⁸

Penikmat perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tidak hanya orang dewasa saja tetapi juga anak-anak. Setiap datang ke perpustakaan keliling mereka mencari buku cerita

¹²⁸ Dewi Sulistyowati, Putut Suharso, dan Jazimatul Husna “Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang Sebagai Penunjang Bimbingan Belajar Studi Kualitatif: Lembaga Bimbingan dan Pelatihan RADHWA”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.4, No.2, 2021, hal. 1-7.

sedangkan buku cerita yang disediakan hanya sedikit. Selain dari itu untuk kategori lainnya sudah mencukupi.

3. Pustakawan

Aspek ini sangat penting dinilai dari dalam kegiatan apapun itu. Contoh luarnya seperti di swalayan walaupun barang atau bahan yang disediakan sangat lengkap namun pemilik toko sangat cuek orang-orang akan enggan datang kembali ketoko tersebut. Begitu juga perpustakaan keliling ini, salah satu aspek yang paling dilihat oleh masyarakat adalah sikap pustakawan. Setiap pustakawan harus memiliki sikap ramah tamah pada pemustaka, sigap atau cepat dalam membantu pemustaka yang kebingungan dalam mencari informasi, ramah dalam melakukan layanan sirkulasi dan juga sebagainya.

Penjelasan di atas tersebut juga sesuai dengan teori Brata dalam Nuraini dan Reviandani mengatakan pelayanan prima pada pustakawan ditentukan oleh beberapa aspek yaitu :

a. Sikap (*Attitude*)

Sikap merupakan hal terpenting ketika berhadapan dengan pengunjung. Hal ini meliputi bersikap sopan dan harmonis, berfikir positif, dan penuh hormat.

b. Perhatian (*Attention*)

Perhatian merupakan kepedulian penuh kepada pengunjung. Penting bagi pustakawan untuk

mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan pengunjung serta menerima kritik dan saran mereka.

c. Tindakan (*Action*)

Berbagai kegiatan nyata yang dilakukan saat ini dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan disebut tindakan.

d. Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan adalah pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki pustakawan untuk menunjang program layanan prima.

e. Penampilan (*Appearance*)

Penampilan merupakan penampilan seseorang baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Penampilan ini dapat mencerminkan kredibilitas dan kepercayaan dari pihak lain.

f. Tanggung Jawab (*Accountability*)

Tanggung jawab merupakan suatu sikap keberpihakan kepada pengunjung sebagai suatu wujud kepedulian untuk meminimalkan ketidakpuasan pelanggan.¹²⁹

Dapat disimpulkan dari beberapa aspek tersebut sudah dimiliki pada pustakawan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

¹²⁹ Firly Erysa Faldilal Nuraini dan Oktarizka Reviandani, "Penerapan Pelayanan Prima Pada Dongeng Anak Remaja Keliling (Darling) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur", *Journal Publicuho* Vol.6, No.4, 2023, hal.1478-1485.

Seperti sikap pada pustakawan yang sangat ramah, murah senyum, dan cepat dalam melayani pemustaka.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

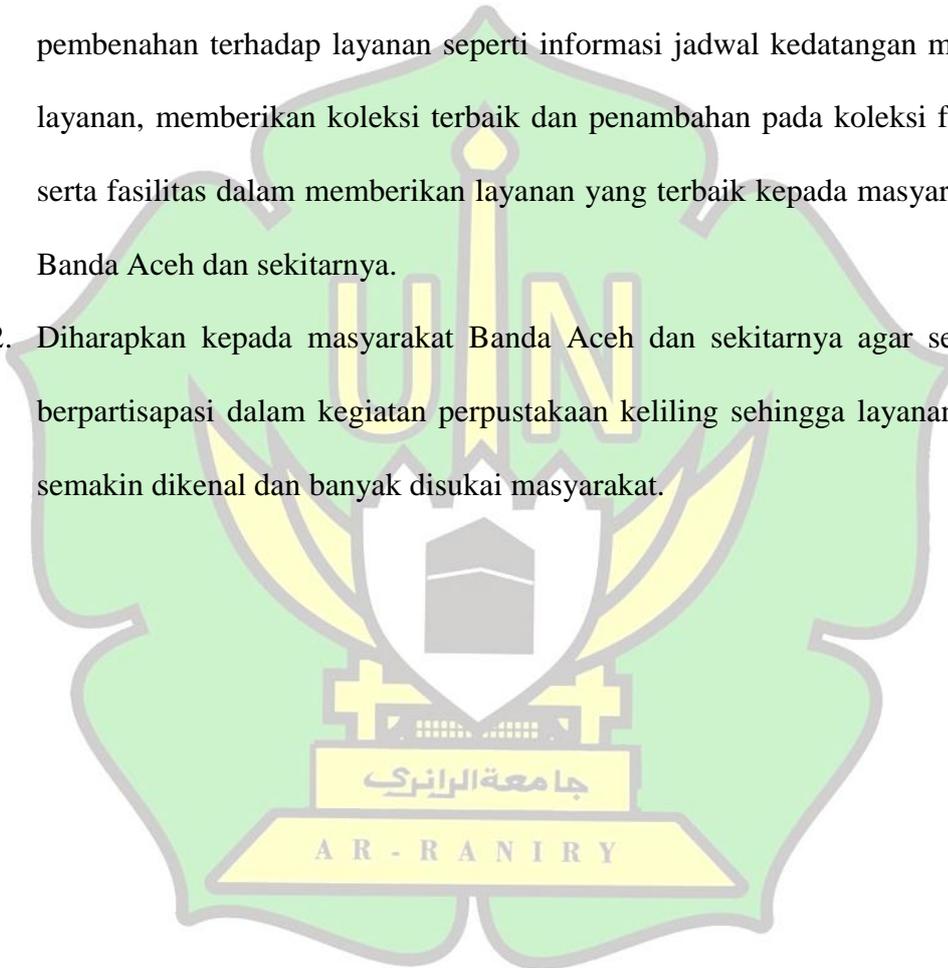
Dari ulasan bab sebelumnya terkait perspektif masyarakat Banda Aceh terhadap layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, maka kesimpulannya sebagai berikut :

- 1) Dari hasil rata-rata persentase terhadap tingkat kepuasan masyarakat Banda Aceh terhadap layanan perpustakaan keliling yang diselenggarakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dari ketiga indikator yaitu pelayanan sebanyak 76,41%, koleksi sebanyak 79,88%, dan pustakawan sebanyak 77,61%. Dari ketiga aspek tersebut maka dapat disimpulkan tingkat kepuasannya tergolong puas. Dengan nilai rata-rata sebanyak 60,75% maka tingkat kepuasan secara keseluruhan tergolong cukup puas.
- 2) Perspektif masyarakat Banda Aceh terhadap layanan perpustakaan keliling yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh memberikan sudut pandang bahwa mereka sangat senang dengan adanya layanan perpustakaan keliling ini. Dengan adanya layanan ini mereka dapat melakukan kegiatan membaca sambil bersantai di ruangan terbuka.

B. Saran

Agar kajian ini dapat terealisasi, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, agar terus melakukan pembenahan terhadap layanan seperti informasi jadwal kedatangan mobil layanan, memberikan koleksi terbaik dan penambahan pada koleksi fiksi, serta fasilitas dalam memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat Banda Aceh dan sekitarnya.
2. Diharapkan kepada masyarakat Banda Aceh dan sekitarnya agar selalu berpartisipasi dalam kegiatan perpustakaan keliling sehingga layanan ini semakin dikenal dan banyak disukai masyarakat.



DAFTAR REFERENSI

- A Pratama and Y Primadesi, "Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bukittinggi," *Jurnal Pendidikan Rokania* Vol.8, No.1 (2022): hal. 89-96, <https://doi.org/10.37728/jpr.v8i1.614>.
- Abdul Manan, *Metode Penelitian Etnografi (Untuk UIN, STAIN, & Perguruan Tinggi Umum)*, (Banda Aceh: AcehPo Publishing, Desember 2021). hal. 36.
- Adiningsih, N., & Putra, J."Analisis Dokumen sebagai Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *Jurnal Penelitian Kualitatif dan Terapan*, 14(2), (2021) hal. 99-108. DOI: 10.12345/jpkt.v14i2.2021.
- Ahmad Prasetyo, "Frekuensi Kunjungan Perpustakaan Keliling dan Pengaruhnya terhadap Minat Baca Masyarakat" *Jurnal Pendidikan Literasi*, Vol.1, No.2 (2020) hal. 1-6.
- Aisyah Siti, dan Rusi Rusmiati. "Perpustakaan: Persepsi Mahasiswa Tentang Pusat Sumber Belajar." *Karimah Tauhid* Vol.3, No.2 (2024): hal. 2217-2227.
- Amaliyah. "Program kemitraan masyarakat: Peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah dan teknik publikasi di *jurnal internasional*." *Intervensi Komunitas* 1.1 (2020): 48-56.
- Amma Chorida Adila, Fatmawati Nur Hasanah, and Ana Chonitsa, "Perspektif Sosiologi Pendidikan: Student Center Learning Untuk Menciptakan Kesadaran Kritis Siswa SMA," *E-Journal Jurnal Pendidikan Sosiologi*

Undiksha Jurusan Sejarah, Sosiologi Dan Perpustakaan 5, no. 1 (2023): 62–68.

Andayani & Nugraha, "Pemilihan Sampel dalam Penelitian Kuantitatif: Studi Kasus pada Penelitian Pendidikan." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol.25. No.1 (2021) hal.95-104. DOI: 10.12345/jpep.v25i1.2021

Ardiansyah, "Penggunaan Podcast sebagai Bahan Pustaka Terekam di Perpustakaan Keliling untuk Literasi Masyarakat". *Jurnal Komunikasi dan Informasi*. Vol.15. No.2 (2023) hal.132-139.

Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hal. 43.

Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 211

Arnold Titahena, Hendry Selanno, and La Madjid, "Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku," *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol.2, No.4 (2023): 234–40, <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss4.886>.

Arnold Titahena, Hendry Selanno, La Madjid, "Efektifitas Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Vol.2. No.4, 2023, hal. 234-240.

Aslan Amtai "Persepsi Masyarakat dan Kepemimpinan Perempuan" *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* Vol.2, No. 1 (2021): hal. 32-50.

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DKI Jakarta. *Perpustakaan Keliling: Membangun Masyarakat Literat*, (2020)

- Bermansyah Aulia Hartwan, “Persepsi Pemustaka Pada Layanan Perpustakaan Keliling Di Alun-Alun Mini Ungaran Kabupaten Semarang” Vol.03, No.02 (2022): hal. 1-9.
- Berutu, Ncihur, dkk. "Pengaruh Suasana Hati Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi." *Jurnal Psikopedia* Vol.5, No.1 (2024): hal. 95-104.
- Bintang Pratama , “Perspektif Remaja Tentang Pernikahan Dini di SMA Negeri 04 Kota Bengkulu”, (Skripsi) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu, 2020, hal. 6.
- Budiman dan Agus Riyanto, *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2021) . hal.29
- Cahaya Tanjung, “Pelayanan Perpustakaan Keliling pada Dinas Perpustakaan Kota Sibolga” 2017.
- Cahyani, Kiki Nur. “Persepsi Masyarakat Terhadap Tari Jaipong Di Paguyuban Misuri (Mitra Sunda Riau) Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau. Diss”. Universitas Islam Riau, 2021.
- Dedek Wulandari, "Peran Perpustakaan Keliling dalam Menyediakan Akses Bacaan di Wilayah Terpencil". *Jurnal Studi Perpustakaan*, Vol.13, No.3 (2022) hal. 115-128.
- Dewi Sulistyowati, Putut Suharso, “Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang Sebagai Penunjang Bimbingan Belajar Studi Kualitatif: Lembaga Bimbingan Dan Pelatihan RADHWA”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.4, No.2,(2020) hal. 1-7.

Dewi Sulistyowati, Putut Suharso, dan Jazimatul Husna “Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang Sebagai Penunjang Bimbingan Belajar Studi Kualitatif: Lembaga Bimbingan dan Pelatihan RADHWA”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.4, No.2, 2021, hal. 1-7.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, “Sejarah”, n.d., https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=13

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, “Visi Misi, Tujuan, dan, Struktur Organisasi”, n.d., https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=17

Fadilah Hanifah, "Pengembangan Kompetensi Petugas Perpustakaan dalam Layanan Informasi." *Jurnal Pengembangan Perpustakaan dan Informasi Indonesia*. Vol.7, No.1 (2023).

Fatmawati A. Rakib, “Kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan keliling terapung (studi kasus di kota ternate)” *Journal Acta Dirna Komunikasi*, Vol.11, No.4, (2022) hal. 1-13.

Fauziyah, “Strategi Pengelolaan Majalah dan Surat Kabar di Perpustakaan Umum”. *Jurnal Studi Perpustakaan*, Vol.14, No.1 (2022) hal.33-47.

Fepi Febianti dan Kuswara, “Kualitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang”, *Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi* Vol.4. No.2, 2023, hal. 123-136.

Firly Erysa Faldilal Nuraini dan Oktarizka Reviandani, “Penerapan Pelayanan Prima Pada Dongeng Anak Remaja Keliling (Darling) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur”, *Journal Publicuho* Vol.6, No.4, 2023, hal.1478-1485.

Freman, "Reading Spaces in Mobile Library Services." *Community Development Journal*, Vol.52. No.3 (2023) hal. 251-258.

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*.,118

Hendry Andry, Zulkifli Zulkifli, and Rava Joti, "Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Pekanbaru," *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik* Vol.8, No.2 (2022): hal. 240-248, [https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8\(2\).10532](https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8(2).10532).

Hermanto, "Kompetensi Pustakawan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan di Indonesia." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.14, No.2 (2023), hal.103-104.

Heylen Amildha Yanuarita, "Layanan Ekstensi di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol.6 No.4 November 2022, hal. 2882-2894.

Hidayati, "Strategi Pengenalan Buku dan Bahan Pustaka di Perpustakaan Keliling untuk Meningkatkan Minat Baca". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.11, No.1 (2022) hal.55-68.

Irfandi Irfandi, Ervi Rahmadani, and Bungawati Bungawati, "Eksistensi Layanan Perpustakaan Keliling Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Era Digital," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* Vol.1, No.1 (2023): hal.41-47, <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.21>.

Jamilah dan Haryanto, "Peran Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Literasi di Daerah Terpencil." *Jurnal Pengembangan Perpustakaan dan Informasi Indonesia*, Vol.3, No.5 (2023) hal.70-76.

Jannah Baiti. "Perspektif Pustakawan Terhadap Penerapan Sanksi Administratif Dalam Meningkatkan Kedisiplin Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, Vol.2. No.04 (2023): hal. 269-277.

Jayanti Lida, "Kepuasan Pemustaka terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung» (Studi Kasus di Kota Ternate)", Vol.11, No.4, (2024), hal. 1-13.

Jazimatul Husna, Dewi Sulistyowati, Putut Suharso, "Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang Sebagai Penunjang Bimbingan Belajar Studi Kualitatif: Lembaga Bimbingan Dan Pelatihan RADHWA", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.4,No.2 (2020): hal.1-7.

Juwita, Rizka, dkk. "Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling dalam Mengembangkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sibolga." *Jurnal Al-DYAS* Vol.3.No.2 (2024): hal.601-614.

Kadariyah dan Nuzlianni. "Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.1, No.1 (2020) hal.27.

Kumar, R. "Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners. Sage Publications" (2020) hal.55.

Lestari, "Peran Perpustakaan Keliling dalam Pengurangan Kesenjangan Informasi di Daerah Pedesaan" *Jurnal Literasi*, Vol.1, No.1 (2021) hal. 1-5.

- Lies Kumara Dewi, Asmaria Asmaria, and Eka Ubaya Taruna Rauf, "Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung," *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.1, No. 1 (2020): 271–80, <https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.832>.
- Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), hal.17.
- Martono, *Pendidikan Bukan Tanpa Masalah: Mengurai Problematika Pendidikan dari Perspektif Sosiologi* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 33.
- Moleong, L. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), hal.4.
- Muhammad dwiki, "Ekspetasi Pengguna Terhadap Pelayanan Perpustakaan Di Tengah Perubahan Globalisasi Informasi: Studi Kasus Pada Perpustakaan UHAMKA", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.1, No.4, 2023, hal. 12-16.
- Muhammad Rizki, "Manajemen Koleksi Buku dan Dokumen Tercetak di Perpustakaan Umum". *Jurnal Manajemen Perpustakaan dan Informasi*, Vol.17, No.1 (2023) hal.40-54.
- Nadya Novyan Hidayat, "Peran Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 3, No 1 2021, hal. 1-6.
- Nirmala Kusumawatie, "Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Masyarakat Kota Palembang Studi Pada Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel Dan Perpustakaan Kota Palembang". *Jurnal Perpustakaan dan Informasi* Vol.16 No.1, Mei (2022): hal. 57-68.

- Novelya dan Gustina, "Persepsi Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi Di Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Sungai Penuh". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* Vol.7, No.2 (2024) hal. 5292-5299.
- Nugroho, "Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Layanan Perpustakaan Keliling untuk Peningkatan Literasi Masyarakat" *Jurnal Media dan Komunikasi* Vol.10, No.3 (2023) hal.140-147.
- Nur Srianto, "Layanan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.02,No.01 (2020): hal. 5–10.
- Nurhayati & Kurniasih, "Analisis Pengaruh Ukuran Sampel Terhadap Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.6, No.3 (2021) hal. 245.254.
- Nurnida, "Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar." *Journal of Law, Administration, and Social Science* Vol.4, No.4 (2024) hal. 614-623.
- Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2020). Hal. 12-14.
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Indonesia No 24. 2017. Tentang Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Pustakawan
- Perpustakaan Nasional Indonesia. "Layanan Pinjam Buku di Perpustakaan Keliling." (2023)
- Perpustakaan Nasional Indonesia. "Pemberdayaan Masyarakat melalui Perpustakaan Keliling." (2023) hal. 73.
- Perpustakaan Nasional Indonesia. "Perluasan Akses Informasi melalui Perpustakaan Keliling di Daerah Terpencil." (2023) hal. 41.

- Prabowo, "Pengembangan Koleksi Buku pada Perpustakaan Keliling: Studi Kasus di Kabupaten Jember". *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.7, No.1 (2024) hal. 22-35.
- Pratama, "Efektivitas Program Perkenalan Buku di Perpustakaan Keliling terhadap Minat Baca". *Jurnal Manajemen Perpustakaan*, Vol.14, No.1 (2023) hal.56-69.
- Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, sumber dari https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=114
- Purnamasari, "Evaluasi Program Perpustakaan Keliling dalam Peningkatan Literasi Masyarakat." *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, Vol.5, No.7 (2023) hal. 65-71.
- Rahmawati, "Kontribusi Perpustakaan Keliling dalam Pendidikan Non-Formal di Pedesaan" *Jurnal Pendidikan Alternatif*, Vol.10, No.2 (2020) hal.65-73.
- Rancangan Qanun Aceh Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan. Dalam Pasal 1 Ayat 25
- Rancangan Qanun Aceh Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan. Bagian Keenam Perpustakaan Keliling Pasal 23.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021). hal. 13.
- Rizqi, A. W. M. "Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian di Instalasi Farmasi Puskesmas Sisir Kota Batu" Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Roberts "Emotional Responses to Mobile Library Services" *Journal of Library Administration*, Vol.1, No.3 (2020) hal.22-26.

- Rudi Hartono, "Dampak Perpustakaan Keliling terhadap Literasi Informasi di Komunitas" *Jurnal Pustakawan Indonesia*, Vol.1, No.1 (2020) hal.39-43.
- Rully Khairul Anwar, "Penyediaan Bahan Bacaan Masyarakat Melalui Perpustakaan Keliling (Mobile Library) di Kabupaten Cianjur," *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, 2015, hal. 215-222.
- Salman and Shafique, "Assessing the impact of mobile libraries on community literacy in rural Pakistan". *Jurnal Library Review*, Vol.71, No,3, (2022) hal.234-249. DOI: 10.1108/LR-03-2021-0034
- Santoso, "Peran Perpustakaan Keliling dalam Menyediakan Akses Informasi di Daerah Terpencil" *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.14, No.2 (2021) hal.112-120.
- Sari "rogram Membaca di Tempat sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Perpustakaan Keliling" *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, Vol.11, No.2 (2022) hal.78-86.
- Sari Ana, "Perpustakaan Keliling sebagai Solusi PJJ di Daerah Terpencil". *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*. Vol.14, No.3 (2020) hal.245-252.
- Sari dan Husain, "Pengaruh Kualitas Layanan dan Harapan terhadap Kepuasan Pengunjung di Perpustakaan Keliling" *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.15, No.1 (2021) hal. 45-48.
- Sari, E, "Peran Perpustakaan Keliling dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat" *Jurnal Informasi dan Komunikasi*, Vol.1. No.1 (2024) hal. 20-25.
- Sari, Nur Afifah Aulia. "Strategi Pengelola Perpustakaan Keliling Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Banggae

- Timur Kabupaten Majene." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Komunikasi* Vol.2, No. 1(2023): hal. 1-5
- Saskia Putri, Nurdin, and Kamridah, "Peran Pustakawan Dalam Mengembangkan Perpustakaan Keliling," *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information* Vol.1, no. No.1 (2022): hal.30-38, <https://doi.org/10.24239/ikn.v1i1.917>.
- Scott, "Storytelling as a Literacy Strategy in Mobile Libraries" *Children and Libraries*, Vol.19, No.2 (2023) hal.67-78.
- Sepiana, dkk. "Persepsi Pemustaka Terhadap Kualitas Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMA N 1 Kepahiang" *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.1, No.2 (2024) hal.37-43.
- Setiawan Jati, "Etika Profesional dan Prosedur Layanan di Perpustakaan: Studi Kasus di Perpustakaan Umum." *Jurnal Etika Perpustakaan dan Informasi*.Vol.1, No.1 (2023).
- Siti Nuraini, "Evaluasi Layanan Perpustakaan Keliling di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan dan Perpustakaan*, Vol.4, No.1 (2021) hal. 1-5.
- Slameto, "Konsep Penanaman Sikap Sosial Pada Siswa Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar." *Journal of Education and Teaching Learning* Vol.1, No.1 (2023): hal. 21-26.
- Sri Endarti "Perpustakaan sebagai tempat rekreasi informasi." *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* Vol.2, No.1 (2022) hal.23-28.
- Stevani, H., Putri, A. N., & Side, S. "Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Doi-Doi Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru". *Media Farmasi*, vol,14, No.1 2022, hal, 1-7.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2021).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.62.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal.5.
- Suhanadji & Waspada, *Administrasi Pemerintahan Desa*. (Yogyakarta: Graha Ilmu) 2017.
- Sulastri, "Peran Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat" *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.1, No.1 (2020) hal. 452-457
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2015), hal. 19.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka. Utama, 2010) , hal. 48.
- Suryani, "Adaptasi Layanan Perpustakaan Keliling terhadap Kebutuhan Informasi Lokal" *Jurnal Pengembangan Komunitas*, Vol.8, No.1 (2023) hal.45-53.
- Susanto, "Inovasi Format dan Aksesibilitas dalam Layanan Perpustakaan Keliling di Indonesia." *Jurnal Teknologi Perpustakaan*, Vol.1, No.3 (2024) hal. 1-6.
- Suwarno dan Wiji. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020) hal.47.
- T Damayanti, Y Tjuparmah, and H Silvana, "Peran Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Pemenuhan Fungsi Rekreatif Bagi Pemustaka", *EduLibinfo*, 2017, hal. 1-9.
- Tjiptono, *Manajemen Jasa*, (Yogyakarta: Andi, Ed. I, Cet,III, 2020), hal. 94.

- Tri Wahyu Hari Murtiningsi Rosita Fitri Andini, "Persepsi Narapidana Pemustaka Aktif Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iib Pada Bahan Pustaka Di Perpustakaan Keliling Kabupaten Tuban," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.2, N0.4 (2021): hal.18-25, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/4656>.
- Tsani, Machlisa Rahma. "Komunikasi Suportif Mahasiswa Perantau Asal Papua dengan Sahabatnya dalam Memperoleh Dukungan di Yogyakarta." *Jurnal Audiens* Vol.4.No.1 (2023): hal. 98-110.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- UNESCO. "*Ensuring Equal Access to Information through Mobile Libraries.*" (2023) hal. 68.
- Usman, "Sikap Profesional Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Inspiratif Pendidikan*, Vol.12, No.1 (2023): hal.78-92.
- Utami, "Layanan Khusus Anak dan Remaja di Perpustakaan Keliling: Pendekatan Inovatif untuk Meningkatkan Literasi" *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.14, No.2 (2023) hal.99-107.
- Utomo, dkk. "Kompetensi Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta (Berbasis SKKNI) dalam Ekosistem Digital." *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol.6. No.2 (2020): hal.1056-1064.
- Wahyudi & Kurniawan,"Kebijakan dan Tata Tertib dalam Pengelolaan Perpustakaan: Implementasi dan Tantangan." *Jurnal Administrasi Perpustakaan*.Vol.1, No.2 (2023) hal.125-130.

Wawancara dengan Ibu Fauzah, pustakawan perpustakaan umum Aceh, di kantor Dinas dan Kearsipan Aceh. Tanggal 7 Desember 2022.

Wibisono “Perpustakaan Keliling dan Pendidikan Non-Formal: Sebuah Kajian”
Jurnal Pendidikan Alternatif, Vol.1, No.2 (2020) hal. 67-72.

Widodo, Implementasi Perpustakaan Keliling dalam Peningkatan Akses Literasi”,
Jurnal Pendidikan dan Literasi, Vol.9, No.2 (2020) hal.85-98.

Wulandari, “Pemanfaatan Audiobook di Perpustakaan Keliling untuk Meningkatkan Akses Literasi bagi Penyandang Disabilitas”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol.16, No.3 (2022) hal.112-120.

Yuli Eka Saputri, “Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau”, (Skripsi), Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Fatah Palembang, 2018.

Yuliana, “Peran Perpustakaan Keliling dalam Peningkatan Akses Informasi di Masa Pandemi COVID-19” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.12, No.2 (2021) hal. 113-120.

Yulianti, “Peran Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan*, Vol.1, No.1 (2021) hal. 321-326

Yun Fitra Ayu, “Strategi Pengembangan Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat,”
ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan Vol.3, No.2 (2023): hal.64-70, <https://doi.org/10.24821/jap.v3i2.8045>.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 302/Un.08/FAH/KP.004/02/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Prof. Dr. Phill. Abdul Manan, M.Sc., M.A. (Pembimbing Pertama)
2). Siti Aminah, S.IP., M.MLS. (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Fitri Lestari
Nim : 180503108
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Perspektif Masyarakat Kota Banda Aceh terhadap Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 06 Februari 2023

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,


Syarifuddin

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dari Dekan Fakultas dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

07/11/23, 05.00

Document



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321. Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2393/Un.08/FAH.I/PP00.9/11/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Fitri Lestari / 180503108
 Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan
 Alamat sekarang : Desa Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Perspektif Masyarakat Kota Banda Aceh Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 November 2023 an.
 Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 12 Februari 2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

Lampiran 3 : Surat Balasan Izin Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

Telepon Telepon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239
E-mail: arpus@prov.go.id Website : arpus.acehprov.go.id

Banda Aceh, 04 Desember 2023

Nomor : 400.14.5.4/3571
Lampiran : -
Sifat : Biasa
Hal : **Izin Penelitian Ilmiah**

Yang Terhormat :
**Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry**
di -

Banda Aceh

1. Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 2393/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2023 tanggal 9 November 2023 tentang hal tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat menerima Mahasiswi Saudara:

N a m a : **Fitri Lestari**
NIM : 180503108
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

2. Kami berharap selama melakukan Penelitian Ilmiah agar yang bersangkutan tetap disiplin, dan mentaati segala ketentuan yang berlaku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
3. Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN



Dr. EDI YANDRA, S. STP, MSP.
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 197511051996121002

*Lampiran 4: Angket Penelitian***ANGKET PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Ilmu Perpustakaan. Sedang melakukan penelitian untuk penulisan skripsi untuk tugas akhir menyelesaikan Pendidikan sarjana ilmu perpustakaan. Tema judul skripsi saya adalah "**PERSPEKTIF MASYARAKAT BANDA ACEH TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**", dengan ini saya memohon kesediaan waktu untuk saudara mengisi angket terkait topik di atas. Saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi Anda dalam pengisian angket ini.

Petunjuk pengisian: Anda diharapkan membaca setiap butir-butir pertanyaan dengan teliti. Pada setiap pertanyaan, Anda diminta untuk memberi tanda checklist (√) untuk jawaban yang saudara/i anggap sesuai pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

INSTRUMEN PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

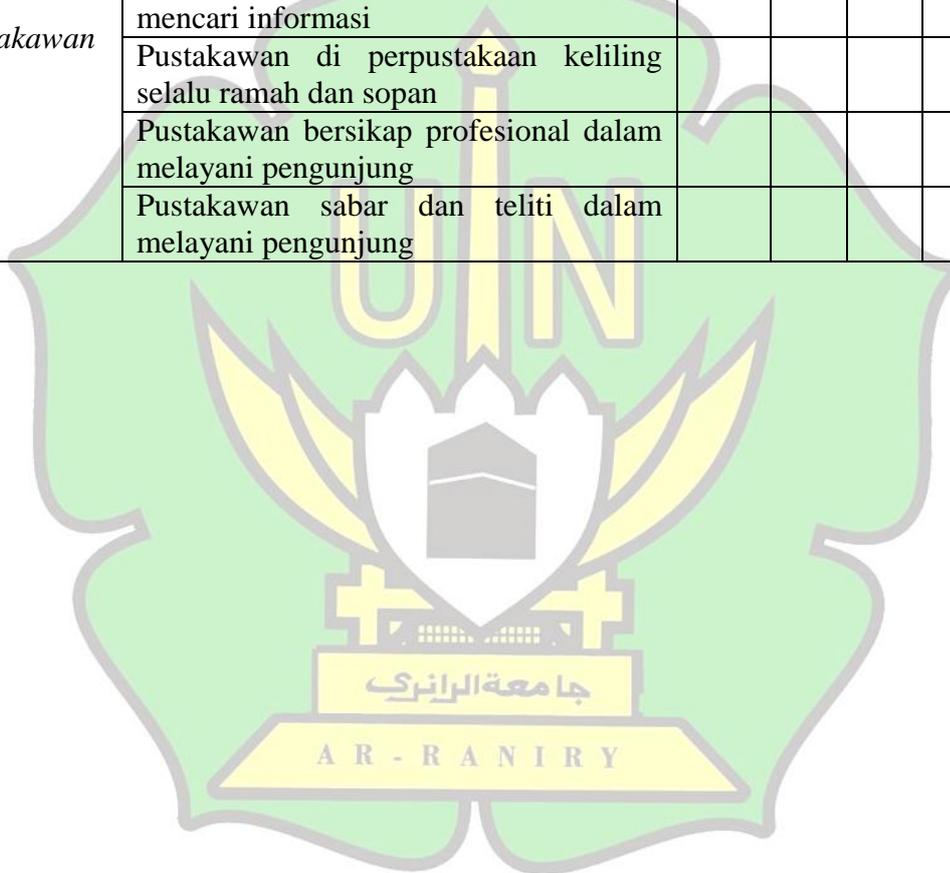
Nama :

Umur :

Pekerjaan/Jabatan :

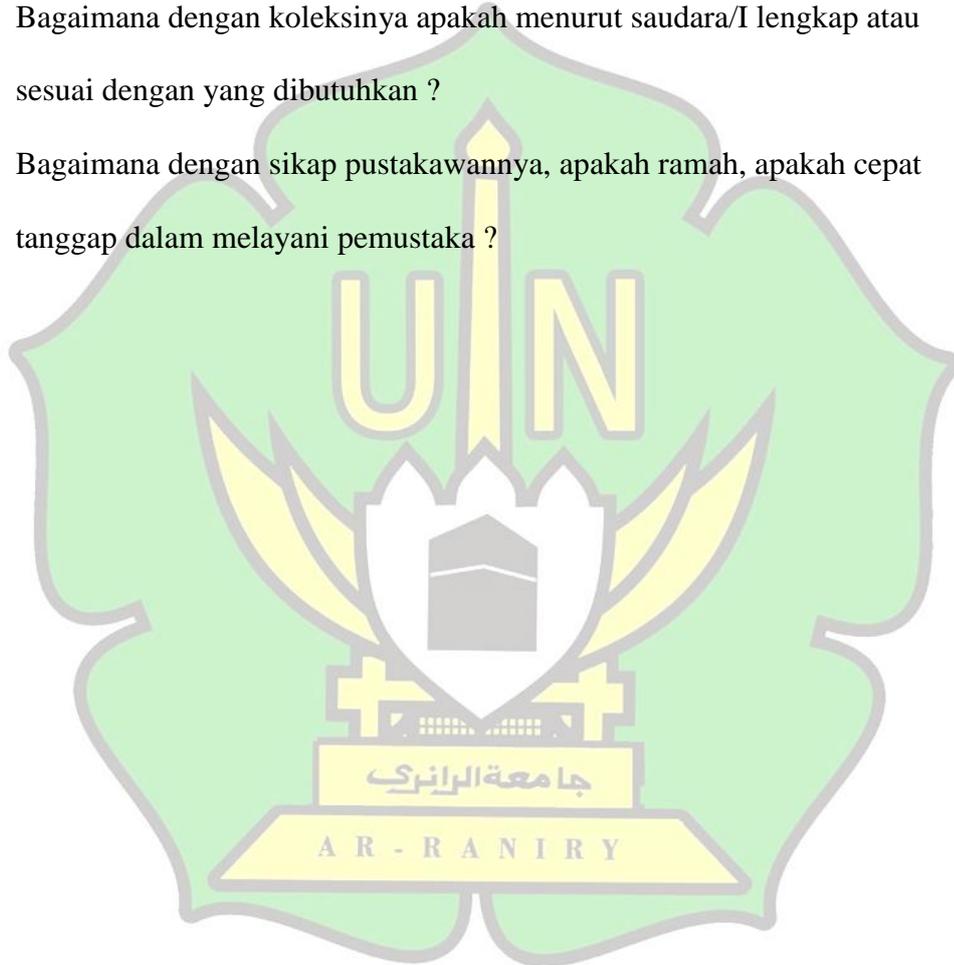
NO	VARIABEL	PERNYATAAN	ITEM				
			SS	S	KS	TS	STS
1.	<i>Layanan Perpustakaan Keliling</i>	Layanan sirkulasi pada perpustakaan keliling sudah dilakukan dengan baik dan ramah					
		Saya nyaman dengan layanan membaca ditempat dengan fasilitas yang disediakan seperti tempat duduk dan meja baca yang disediakan					
		Tersedianya layanan bercerita pada layanan perpustakaan keliling DPKA					
		Perpustakaan keliling dilengkapi dengan informasi atau panduan yang mudah dipahami seperti petunjuk-petunjuk peraturan pada perpustakaan keliling, informasi jadwal layanan, peminjaman					
		Layanan perpustakaan keliling datang tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan					
2.	<i>Koleksi</i>	Ketersediaan koleksi bacaan sesuai dengan kebutuhan dan minat saya					
		Bahan koleksi yang disediakan perpustakaan keliling sudah up-to-date atau terbaru					
		Selain buku fisik apakah perpustakaan keliling DPKA menyediakan buku berupa :	Audio				
			E-book				
		Multimedia					
		Koleksi yang disediakan perpustakaan keliling DPKA telah sesuai	Jumlah koleksi telah memenuhi				

		dengan standar nasional yang ditetapkan Perpustakaan Nasional Indonesia seperti :	Jenis koleksi telah memenuhi						
3.	<i>Pustakawan</i>	Pustakawan memiliki pengetahuan yang luas tentang koleksi buku di perpustakaan keliling DPKA							
		Pustakawan cepat dalam memberikan bantuan kepada pemustaka dalam mencari informasi							
		Pustakawan di perpustakaan keliling selalu ramah dan sopan							
		Pustakawan bersikap profesional dalam melayani pengunjung							
		Pustakawan sabar dan teliti dalam melayani pengunjung							



Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

1. Apakah saudara/i senang dengan adanya layanan perpustakaan keliling ini ?
2. Menurut saudara/i bagaimana pelayanan perpustakaan keliling ?
3. Bagaimana dengan fasilitasnya apakah cukup memadai ?
4. Bagaimana dengan koleksinya apakah menurut saudara/I lengkap atau sesuai dengan yang dibutuhkan ?
5. Bagaimana dengan sikap pustakawannya, apakah ramah, apakah cepat tanggap dalam melayani pemustaka ?



Lampiran 6 : Dokumentasi Hasil Penelitian



Gambar 1 : Kegiatan Layanan Perpustakaan Keliling DPKA



Gambar 2 : Kegiatan layanan sirkulasi (pinjam/pengembalian buku)



Gambar 3 : Kegiatan Layanan Membaca di Perpustakaan Keliling DPKA